

**STRATEGI ACCOUNT OFFICER DALAM MENGANTISIPASI
PEMBIAYAAN BERMASALAH ATAS PERUBAHAN SISTEM
PEMBAYARAN GAJI PNS DI BPRS BHAKTI SUMEKAR
CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

Annisaus Sholehah
NIM : E20161028

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2020**

**STRATEGI ACCOUNT OFFICER DALAM MENGANTISIPASI
PEMBIAYAAN BERMASALAH ATAS PERUBAHAN SISTEM
PEMBAYARAN GAJI PNS DI BPRS BHAKTI SUMEKAR
CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Annissaus Sholehah
E20161028

Pembimbing

Dr. Moch. Chotib, S. Ag., MM
NIP. 197107272002121003

**STRATEGI ACCOUNT OFFICER DALAM MENGANTISIPASI
PEMBIAYAAN BERMASALAH ATAS PERUBAHAN SISTEM
PEMBAYARAN GAJI PNS DI BPRS BHAKTI SUMEKAR
CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima Untuk memenuhi salah satu
persyaratan Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari: Senin


Tanggal: 29 Juni 2020

Tim Penguji

Ketua


M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I.
NIP. 19760812 200801 1 015


Sekretaris


Siti Masrokat, SE., MM
NIP. 197806122009122001

Anggota:

1. Dr. Nurul Widyawati IR, M.SI

2. Dr. Moch. Chotib, MM

Menyetujui, 

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 196808072000031001

MOTTO

.... وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ﴿٣٤﴾

Artinya : “ Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok” (Al Quran surah Al- Luqman : 34)



PERSEMBAHAN

Syukur Al-hamdulillah kehadirat-Mu Ya Allah SWT atas segala karunia, rahmat dan hidayah sehingga memudahkanku dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW. Sebagai bentuk Apresiasi maka skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Ibu Rofiah (Almarhum) dan Bapak Dul Hadi yang selalu memberikan dukungan serta doa yang bisa membuat saya sampai sekarang ini.
2. Kakak tercinta saya Umi Kulsum yang selalu memberikan kekuatan untuk selalu bertahan di tanah rantauan ini, yang selalu mendoakan ku. Terimakasih sudah memberikan kasih sayang yang tulus buatku.
3. Seluruh keluarga besar saya di rumah yang selalu memberikan doa serta kasih sayang yang amat saya butuhkan.
4. Semua guru- guru saya mulai dari TK sampai sekarang, yang telah membimbing dan mengajari dengan penuh kesabaran hingga sampai saat ini.
5. Segenap keluarga besar TANASZAHA komisariat IAIN Jember yang telah banyak memberikan saya banyak ilmu serta pengalaman yang sangat berharga.
6. Bank Indonesia yang telah membantu saya dalam pemberian beasiswa, serta GenBI Jember dan pembina- pembina yang telah banyak memberikan ilmu serta pengalaman yang sangat saya butuhkan sekarang maupun nanti di dunia kerja.

7. Seluruh keluarga besar IKMABAYA (Ikatan Mahasiswa Bayu Angga) yang telah saya anggap keluarga saya sendiri di perantauan ini.
8. PMII Rayon Febi yang telah memberi ruang saya untuk berproses di kampus tercinta ini.
9. keluarga Ps1 angkatan 16 yang banyak membantu dalam meraih gelar S1 ini, terima kasih telah banyak membantu, menemani, serta mendengarkan keluhan saya selama kuliah ini.
10. Keluarga sekaligus sahabat saya Irfan, Lela, Amanah, Nova, Risma, Matus, Ima, Riski, Isa, Robit, Wafi. Terima kasih telah menjadi orang yang sangat baik kepada saya, selalu menerima kekurangan saya, selalu mengingatkan saya jika saya mulai salah jalan, terima kasih banyak semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.
11. Dan tak lupa ucapan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam hal penyelesaian pencapaian sampai saat mendapat gelar S.E ini yang tak bisa saya ucapkan satu persatu. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian semua.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan skripsi yang berjudul **“STRATEGI ACCOUNT OFFICER DALAM MENGANTISIPASI PEMBIAYAAN BERMASALAH ATAS PERUBAHAN SISTEM PEMBAYARAN GAJI PNS DI BPRS BHAKTI SUMEKAR CABANG JEMBER”** dapat terselesaikan dengan lancar.

Sholawat Serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Rosulullah Muhammad SAW. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya dihari kiamat kelak aamiin. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Jember.

Peneliti sangat menyadari, tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Bapak Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM selaku Warek II sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang selalu memberikan pengarahan dan saran kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Khamdan Rifa'I, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Ibu Hj. Nurul Setianingrum, SE, M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan serta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan pelayanannya.
6. Bapak Bustanul Ulum selaku kepala cabang BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember yang telah mengizinkan saya melaksanakan penelitian hingga selesai.

Besar harapan penulis untuk dapat memberikan kontribusi positif bagi pihak Institut maupun seluruh rekan-rekan mahasiswa Perbankan Syariah. Maksud dan tujuan penulis tak lain adalah sebagai bentuk karya ilmiah yang nantinya dijadikan literasi, pokok perbandingan, maupun penelitian terdahulu nantinya,

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar senantiasa mendapat taufik hidayah dan selalu berada pada lindungan-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan barokah bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

Jember, 5 Mei 2020

Annisaus Sholehah
E20161028

ABSTRACT

Annisaus Sholehah. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM, 2020:*"The Strategy of Account Officers in Anticipating Troubled Financing for Changes in the Payment System for Civil Servant Salaries in SRB Bhakti Sumekar Branch Jember.*

BPRS established under Act No. 7 of 1992 concerning banking and Government Regulation (PP) No 72 of 1992 concerning Banks based on the principle of Profit Sharing. According to Law No. 10 of 1998 concerning banking states financing is the provision of money As it is felt by the BPRS that there is a change in the payment system of civil servant salaries which usually goes directly to every office treasurer and is made for payment of installment payments through salary deductions or an equivalent bill it is based on an agreement or agreement between the bank and another party which requires the financed party to these bills after a certain period in return or share the result. At it is felt by the BPRS Bhakti Sumekar branch in Jember that there is a change in the payment system of civil servant salaries which usually goes directly to every office treasurer and is made for payment of installment payment through salary deductions. This caused a problematic financing at the BPRS bhakti Sumekar branch in jember.

The focus of the study are: 1. What is the impact of changes in the salary payment system of civil servants in BPRS Bhakti Sumekar Branch Jember? 2. What is the account officer strategy in anticipating problematic financing for changes in the civil servant salary payment system at the BPRS Bhakti Sumekar Branch Jember?.

The objectives of this study are: 1. To know the impact of changes in the system of civil servant salary payments at the BPRS Bhakti Sumekar Branch Jember. 2 To find out the account officer strategy in anticipating problem financing for changes in the civil servant salary payment system at the BPRS Bhakti Sumekar Branch Jember.

In this study, the method used is a qualitative approach with a descriptive type. Determinants of research subjects using purposive techniques Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The analysis of data in this study through three steps, namely data condensation, data presentation and drawing conclusions. As for the validity of the data using source triangulation.

The results of this study indicate that: 1. Impact and changes in the payment system of civil servant salaries in the BPRS Bhakti Sumekar Branch of Jember namely problematic financing and the Bank suffered a loss. 2. Account officer strategy in anticipating problem financing for changes in the payment system by approaching more with the customer and asking for each customer's account password to be whispered to the treasurer the office where the customer works.

Keywords: Problematic Financing, Account Officer

ABSTRAK

Annisaus Sholehah. Dr. Moch. Chotib, S. Ag., MM, 2020: “ *Strategi Account Officer dalam Mengantisipasi Pembiayaan Bermasalah atas Perubahan Sistem Pembayaran Gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember*”

BPRS berdiri berdasarkan Undang-undang No 7 tahun 1992 tentang perbankan dan Peraturan Pemerintah (PP) No 72 tahun 1992 mengenai Bank berdasarkan prinsip Bagi Hasil. Menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan menyatakan pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Seperti yang dirasakan oleh BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember yakni adanya perubahan sistem pembayaran gaji PNS yang biasanya turun langsung ke setiap bendahara kantor dan dibuat untuk pembayaran angsuran pembiayaan lewat potong gaji kini dialihkan gaji tersebut turun langsung ke setiap rekening masing-masing pegawai yang membuat tidak bisa dilakukannya potong gaji langsung. Hal tersebut yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana dampak perubahan sistem pembayaran gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember?. 2. Bagaimana strategi *account officer* dalam mengantisipasi pembiayaan bermasalah atas perubahan sistem pembayaran gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui dampak perubahan sistem pembayaran gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember. 2. Untuk mengetahui strategi *account officer* dalam mengantisipasi pembiayaan bermasalah atas perubahan sistem pembayaran gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember.

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penentu subjek penelitian menggunakan teknis *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam skripsi ini melalui tiga langkah yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Dampak dari perubahan sistem pembayaran gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember yakni terjadi pembiayaan bermasalah dan Bank mengalami kerugian. 2. Strategi *account officer* dalam mengantisipasi pembiayaan bermasalah atas perubahan sistem pembayaran yakni dengan pendekatan lebih dengan nasabah dan meminta password rekening masing-masing nasabah untuk di kasikkan kepada bendahara kantor dimana nasabah tersebut kerja.

Kata Kunci: Pembiayaan Bermasalah, *Account Officer*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	24
1. Teori Account Officer	24

2. Teori Manajemen Resiko	31
3. Teori Pembiayaan Bermasalah.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Subyek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Analisis Data	48
F. Keabsahan Data.....	49
G. Tahap-Tahap Penelitian	50

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelian.....	51
1. Sejarah Singkat BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember	51
2. Riwayat Perusahaan BPRS Bhakti Sumekar	53
3. Makna Logo BPRS Bhakti Sumekar	56
4. Lokasi penelitian.....	56
5. Jam Kerja BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember.....	57
6. Visi Dan Misi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember	57
7. Bidang Usaha dan Produk BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember	58
8. Struktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember .	63
9. Budaya Perusahaan dan Tujuan Lembaga	70
B. Penyajian Data dan Analisis	71

1. Dampak Perubahan Sistem Pembayaran Gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember	71
2. Strategi Account Officer dalam mengantisipasi pembiayaan bermasalah atas perubahan sistem pembayaran gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember	74
C. Pembahasan Temuan	78
1. Dampak Perubahan Sistem Pembayaran Gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember	78
2. Strategi Account Officer dalam mengantisipasi pembiayaan bermasalah atas perubahan sistem pembayaran gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember	80
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No.	Tabel Uraian	Hal
1.1	Data peningkatan pembiayaan tahun 2017-2018	3
1.2	Data pembiayaan dan plafon	3
2.1	Penelitian terdahulu	20



DAFTAR GAMBAR

No.	Tabel Uraian	Hal
4.1	Logo BPRS Bhakti Sumekar	56
4.2	Struktur Kepengurusan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, regulasi mengenai Bank Syariah tertuang dalam UU no. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Syariah.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk hukum BPRS perseroan terbatas. BPRS hanya boleh dimiliki oleh WNI dan /atau badan hukum Indonesia, pemerintah daerah, atau kemitraan antara WNI atau badan hukum Indonesia dengan pemerintah daerah.¹

Bank Syariah yang terdiri dari BUS, UUS, serta BPRS, pada dasarnya melakukan kegiatan usaha yang sama dengan bank konvensional, yaitu melakukan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat disamping penyediaan jasa keuangan lainnya. Perbedaannya adalah seluruh kegiatan usaha Bank Syariah, UUS dan BPRS di dasarkan pada prinsip syariah. Implikasinya, di samping harus selalu sesuai dengan prinsip hukum islam juga karena dalam prinsip syariah memiliki berbagai variasi akad yang akan

¹ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: KENCANA, 2009), 58.

menimbulkan variasi produk yang lebih banyak dibandingkan produk bank konvensional.²

Pembiayaan bermasalah merupakan salah satu resiko yang pasti dihadapi oleh setiap lembaga keuangan karena resiko ini sering juga disebut dengan resiko kredit. Dalam Pemberian pembiayaan kepada seorang nasabah agar dapat dipertimbangkan terlebih dahulu harus terpenuhi persyaratan yang dikenali dengan prinsip 5 C kelima prinsip klasik tersebut adalah :

1. *Character* yang artinya sifat dan karakter nasabah pengambil pinjaman (pembiayaan)
2. *Capacity* artinya kemampuan nasabah untuk menjalankan usaha dan mengembalikan pinjaman yang di pinjam.
3. *Capital* yang artinya besarnya modal yang diperlukan oleh peminjam.
4. *Colateral* jaminan yang dimiliki yang diberikan peminjam kepada lembaga.
5. *Conditional* artinya keadaan usaha atau nasabah prospek atau tidak.³

BPRS Bhakti Sumekar adalah sebuah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Sumenep. Bank ini didirikan pada tanggal 16 September 2002, dengan bentuk Perseroan Terbatas (PT), kemudian dalam perkembangannya berubah status menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). BPRS Bhakti Sumekar berkantor pusat di Sumenep dengan 17 kantor kas dan 15 kantor cabang yang tersebar di wilayah Jawa Timur. Dan salah satu kantor cabang yang terdapat di Jember yang didirikan pada

² Ibid, 68-69.

³ Muhammad, *manajemen bank syariah* (yogyakarta : (UPP) AMPYKPN, 2005), 305.

tahun 2017 yang lalu, yang bertempat di Jl. Trunojoyo No. 123a, Kauman, Kepatihan, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember.⁴

Tabel 1.1
Data Peningkatan pembiayaan tahun 2017-2018.

No	Keterangan	Tahun	Jumlah
1	Pembiayaan	2017	542,31 M
2	Pembiayaan	2018	633,48M

Sumber: Data diolah dar laporan keuangan BPRS Bhakti Sumekar tahun 2018.

Pembiayaan di BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2018 mencapai 633,48 miliar, tumbuh Rp. 91,17 miliar atau 16,81 % dibanding perolehan pembiayaan tahun 2017 Rp. 542,31 miliar.⁵

Tabel 1.2
Data Pembiayaan dan plafon⁶

No	Nama Pembiayaan	Rate/ Pa	Rate/Pa (PNS dengan potong gaji)
1	Pembiayaan sepeda motor	0,90%/bln	0,79%/bln
2	Pembiayaan sepeda poligon	0,90%/bln	0,79%/bln
3	Pembiayaan kepemilikan Rumah	0,85%/bln	0,75%/bln
4	Pembiayaan sanitasi	1,10%/bln	0,90%/bln

Semua produk pembiayaan yang terdapat di BPRS Bhakti Sumekar yakni pembiayaan konsumtif, pembiayaan UMKM, dan lain sebagainya, yang dalam hal ini jaminan yang bisa di gunakan dalam pembiayaan tersebut yakni dengan menggunakan SK Pekerjaan tanpa jaminan yang lain. Jadi dengan SK pekerjaan ini kita sudah bisa mengajukan pembiayaan di BPRS Bhakti Sumekar. Cara bayar angsuranpun langsung lewat bendahara yang ada di kantor pekerjaan mereka masing- masing, karena memang pada saat itu gaji

⁴ Laporan Tahunan BPRS Bhakti Sumekar tahun 2008, 12.

⁵ Laporan Tahunan, 7.

⁶ Wiwin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 29 Januari 2020.

yang mereka terima lewat bendahara kantor masing- masing. Untuk pembayaran angsuran tiap bulannya langsung potong gaji sesuai dengan nominal angsurannya.⁷

Akan tetapi semenjak kebijakan baru ditetapkan oleh bank Jatim yang mengurus gaji para karyawan PNS, yang awalnya gaji para PNS dikirim lewat bendahara kantor masing- masing, kini berubah menjadi gaji setiap karyawan PNS lewat semua rekening masing- masing . Ini yang menjadi salah satu kesulitan pihak bank (*Account Officer*) untuk menarik angsuran tiap bulannya.⁸

Berbeda dengan BPRS Bhakti Sumekar Cabang lain yang terdapat di sumenep, meskipun dalam pembiayaannya juga menggunakan SK sebagai jaminan dan sistem potong gaji langsung untuk pembayaran angsurannya akan tetapi pada cabang- cabang tersebut sudah bekerja sama atau sudah melakukan MOU dengan pihak Bank Jatim yang mengurus pembayaran gaji PNS tersebut, akan tetapi untuk yang cabang di Jember ini masih belum melakukan MOU dengan Bank Jatim.⁹

Jika dilihat dari sisi BPRS yang terdapat di Jember , hanya ada 2 BPRS yakni BPRS Asri Madani dan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember. Akan tetapi yang menerapkan pembiayaan yang menggunakan jaminan SK pekerjaan tanpa jaminan lainnya dan dengan menggunakan sistem potong gaji hanya BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember ini.¹⁰

⁷ Wiwin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 10 September 2019.

⁸ Wiwin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 10 September 2019.

⁹ Wiwin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 10 September 2019.

¹⁰ Iim, diwawancarai oleh penulis, Jember, 29 Januari 2020.

Pada dasarnya seorang *Account Officer* atau pembina pembiayaan bertugas memproses calon Debitur atau Permohonan Pembiayaan sehingga menjadi Debitur. Selanjutnya membina Debitur tersebut agar memenuhi kesanggupannya terutama dalam pembayaran kembali pinjamannya. Juga menyelesaikan kasus atau masalah Debitur yang mungkin terjadi. Dengan demikian jauh hari sebelum menjadi Debitur perlu dilakukan penanggulangan kemungkinan terjadi masalah, sehingga sejauh mungkin dihindari dengan sara preventif.¹¹ Dari fungsi tersebut *account officer* harus mempunyai kedekatan yang baik dengan nasabah agar jika terjadi sesuatu hal yang tidak di inginkan bisa di selesaikan dengan baik- baik.

Account Officer yang terdapat di BPRS Bhakti Sumekar sangatlah bertanggung jawab dalam pembiayaan yang terdapat di BPRS Bhakti Sumekar, segala macam strategi dilakukan agar pembiayaan yang terdapat di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember terselamatkan dan tidak mengalami pembiayaan bermasalah, Karena adanya perubahan sistem pembayaran gaji PNS tersebut yang sebelumnya tidak pernah diduga oleh pihak Bank.¹²

Maka berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut dengan judul *Strategi Account Officer* dalam Mengantisipasi Pembiayaan Bermasalah atas Perubahan Sistem Pembayaran Gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember.

¹¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), 137

¹² Wiwin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 10 September 2019.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana dampak perubahan sistem pembayaran gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember ?
2. Bagaimana strategi *Account Officer* dalam mengantisipasi pembiayaan bermasalah atas perubahan sistem pembayaran gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak perubahan sistem pembayaran gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember.
2. Untuk mengetahui strategi *Account Officer* dalam mengantisipasi pembiayaan bermasalah atas perubahan sistem pembayaran gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut:

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus objektif dan realistis.¹³

¹³ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 90.

1. Manfaat Teoritis

Peneliti ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan kepada pihak yang membutuhkan dalam mengangkat permasalahan yang sama, serta menambah keilmuan dalam aspek ekonomi syariah.

2. Praktis

Manfaat-manfaat bagi peneliti:

- a. Penelitian ini digunakan sebagai kelengkapan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).
- b. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

3. Manfaat bagi IAIN JEMBER

- a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan pengetahuan khususnya di bidang ekonomi di IAIN Jember.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

E. Definisi Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dan kejelasan dalam skripsi ini, maka dipandang perlu adanya pemaparan definisi yang tertera pada judul agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

Adapun definisi yang perlu adanya pemahaman adalah sebagai berikut:

1. *Account Officer*

Account Officer yaitu orang yang bertugas mencari nasabah yang layak sesuai kriteria peraturan bank, kemudian menilai, mengevaluasi, dan mengusulkan besarnya pembiayaan yang layak diberikan. *Account Officer* memiliki fungsi ganda. Pada satu pihak ia merupakan personil yang harus bekerja dibawah tujuan bank sehingga dapat memberikan hasil kepada bank, dan pada pihak lain ia dituntut memberikan kondisi yang paling baik untuk nasabahnya yang umumnya tercermin dari biaya yang harus dikeluarkan oleh nasabah. Oleh karena itu, seorang *Account Officer* dituntut untuk mengoptimalkan kedua kepentingan tersebut.¹⁴

2. Pembiayaan bermasalah/ kredit bermasalah

Kredit bermasalah atau nonperforming loan merupakan risiko yang terkandung dalam setiap pemberian kredit oleh bank. Risiko tersebut berupa keadaan di mana kredit tidak dapat kembali tepat waktunya. prosedur pemberian kredit, atau disebabkan oleh faktor lain seperti faktor makro ekonomi.¹⁵

3. Perubahan Sistem Pembayaran Gaji PNS

Perubahan sistem pembayaran gaji PNS adalah perubahan sistem pembayaran yang dilakukan oleh pihak yang mengurus pembayaran gaji PNS yang awalnya pembayaran gaji PNS dikirim kepada pihak bendahara

¹⁴ Jopie Jusuf, *Panduan Dasar Menjadi Account Officer* (Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN), 8.

¹⁵ Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2005), 75.

di kantor masing- masing kini berubah menjadi gaji setiap pegawai dikirim pada rekening pegawai masing- masing.¹⁶

4. Pegawai Negeri Sipil (PNS)

a. Dalam kode etik Pegawai Negeri Sipil digariskan antara lain:

- 1) Pegawai Negeri Sipil adalah Warga Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila, yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan bersikap hormat menghormati antara sesama warga Negara yang memeluk agama/ kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yang berlainan.
- 2) Pegawai Negeri Sipil memberikan pelayanan terhadap masyarakat sebaik- baiknya sesuai dengan bidang tugasnya masing- masing.
- 3) Pegawai Negeri Sipil tetap memelihara keutuhan, kekompakan persatuan, dan kesatuan Negara dan Bangsa Indonesia serta korps Pegawai Negeri Sipil.¹⁷

b. Pegawai Negeri Sipil adalah para pegawai Negeri selain dari anggota ABRI yang penggajiannya di bebaskan pada APBN menurut PGPS (Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil) yang ditetapkan pemerintah.¹⁸

Maksud dari judul peran *account officer* dalam mengantisipasi pembiayaan bermasalah atas perubahan sistem pembayaran gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember yaitu bagaimana peran *account officer* terhadap pembiayaan bermasalah setelah adanya suatu perubahan sistem pembayaran gaji. Karena untuk pembiayaan bagi PNS bisa

¹⁶ Wiwin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 10 September 2019.

¹⁷ Sudarsono, *Kamus Hukum* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1999), 343-344.

¹⁸ Gouzali Saydam, *Kamus Istilah Kepegawaian* (Jakarta: PT Midas Surya Grafindo, 1997), 189.

menggunakan jaminan hanya SK saja tanpa jaminan apapun dan untuk pembayaran angsuran langsung potong gaji kepada bendahara masing-masing kantor sebelum adanya perubahan sistem tersebut. Perubahan sistem pembayaran tersebut yaitu perubahan yang pada awalnya gaji para pegawai dari pemerintah (lewat bank yang ditentukan) langsung ke bendahara masing-masing semenjak bulan agustus 2019 diberlakukan berbeda yakni gaji yang dibawah naungan pemerintah daerah (PNS) yang turun lewat Bank Jatim langsung di kirim ke rekening pegawai masing-masing.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian merupakan suatu hal yang penting dalam memberikan gambaran secara singkat tentang isi dan kerangka penulisan skripsi yang dapat memberikan pemahaman sekilas bagi penulis dan pembaca karya tulis ini. Untuk memudahkan dalam pembuatan skripsi, maka sebaiknya disusun suatu sistematika yang sesuai dengan urutan-urutan yang ada dalam skripsi.

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberikan gambaran secara global tentang isi penelitian ini dari tiap bab, sehingga akan mempermudah dalam melakukan tinjauan terhadap isinya. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.¹⁹ Disusun suatu sistematika yang sesuai dengan urutan-urutan yang ada dalam skripsi.

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk memberikan gambaran

¹⁹Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 91.

secara singkat tentang semua hal yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ,
sistematika pembahasan tersebut terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini di bahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian,
tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan juga tentang
sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori. Pada penelitian
terdahulu yang menjadi salah satu referensi peneliti, kemudian pada kajian
teori di jelaskan tentang pembahasan teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dikemukakan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi
penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis
data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian. Fungsi dari bab ini adalah
untuk acuan atau pedoman dalam penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis
serta pembahasan temuan yang diperoleh dilapangan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan
dan saran-saran yang bersifat konstruktif.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Studi pustaka perlu dikaji terlebih dahulu untuk menguasai teori yang relevan dengan topik atau masalah penelitian dan rencana model analisis yang dipakai. Sehubungan dengan penelitian ini, ada beberapa penulis yang terdahulu pernah melakukan penelitian serupa, diantaranya yaitu:

1. Efrida Siregar, 2016 yang berjudul Sistem Pengawasan Pembiayaan Bermasalah oleh *Account Officer* pada PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatra Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Sistem Pengawasan Pembiayaan Bermasalah Oleh *Account Officer* Pada PT. BPRS Amanah Insan Cita yaitu: Pengawasan langsung yaitu dimana suatu kegiatan yang dilakukan untuk memonitor aktivitas usaha nasabah dengan cara mengadakan kunjungan/tinjauan langsung ketempat lokasi usaha nasabah, dengan mengadakan wawancara langsung tentang kegiatan usaha nasabah, bagaimana perkembangan usaha serta penggunaan dana usaha dan lain sebagainya. Adapun kunjungan dilakukan satu bulan sekali ataupun dua bulan sekali. Dan Pengawasan tidak langsung yaitu dimana *Account Officer* memonitor usaha nasabah melalui rekening koran, kelancaran pembayaran nisbah/bagi hasilnya dan angsuran serta analisa laporan keuangan nasabah. Pada skripsi ini metode penelitian sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Perbedaannya adalah tempat penelitian yang digunakan, serta fokus penelitian yang dilakukan. Pada penelitian skripsi ini fokus penelitiannya yakni Pengawasan Pembiayaan Bermasalah oleh *Account Officer*, namun pada peneliti fokus penelitiannya yakni peran marketing dalam mengantisipasi pembiayaan bermasalah serta dampak yang di rasa pihak bank.²⁰

2. Skripsi Zahratul Laina, 2016 yang berjudul Analisis Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah di BMT Insan Sejahtera Cabang Cepiring Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor yang menyebabkan pembiayaan murabahah bermasalah di BMT Insan Sejahtera dikarenakan pihak BMT (faktor insternal) dan nasabah itu sendiri (faktor eksternal) seperti: Penurunan pendapatan usaha yang diperoleh nasabah, nasabah mengalami kepailitan dan nasabah kesulitan dalam melakukan pembayaran. Sehingga dilakukan penanganan dengan cara dilakukan penjadwalan kembali (*rescheduling*), penyusunan kembali (*restructuring*), *offset* pinjaman (penjualan jaminan), dan penghapusan pembiayaan. Penelitian pada skripsi ini sama- sama menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Yang membedakan dengan penulis yakni tempat penelitiannya yakni di BMT Insani Cabang Cepiring.²¹

²⁰ Efrida Siregar, "Sistem Pengawasan Pembiayaan Bermasalah oleh Account Officer pada PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan" (Skripsi, UIN Sumatra Utara, 2016).

²¹ Zahratul Laina, "Analisis Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah di BMT Insan Sejahtera Cabang Cepiring" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016).

3. Meli Susani, 2017 yang berjudul Pengawasan dan Pembinaan Nasabah Pembiayaan oleh *Account Officer* dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah di BNI Syariah Cabang Bengkulu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Hasil dari penelitian ini adalah Pengawasan pembiayaan dilakukan dengan memantau atau memonitoring perkembangan kegiatan nasabah. Pengawasan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu pengawasan tidak langsung dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan nasabah dan pengawasan langsung atau pengawasan secara fisik ke tempat lokasi usaha nasabah. Tujuan dari pengawasan fisik ini adalah mengecek kebenaran seluruh keterangan atau data laporan yang disampaikan nasabah, secara langsung melihat dan meneliti keadaan usaha nasabah, dan mengingatkan nasabah bahwa lembaga keuangan menaruh perhatian besar atas kelancaran kegiatan usaha nasabah. Dan Pembinaan pembiayaan oleh *Account Officer* kepada nasabah pembiayaan diantaranya menjadi konsultan usaha bagi nasabah pembiayaan yang berada dalam tanggung jawabnya. Pada skripsi ini metode penelitian yang digunakan sama sama metode penelitian kualitatif. Yang membedakan yakni objek penelitian dan fokus masalah yang diteliti.²²
4. Skripsi Nurus Safinah, 2017 yang berjudul Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Balung. Persamaan pada penelitian ini yakni sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara,

²² Meli Susani, "Pengawasan dan Pembinaan Nasabah Pembiayaan oleh Account Officer dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah di BNI Syariah Cabang Bengkulu" (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2017).

observasi, dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini yaitu obyek penelitiannya serta fokus penelitian yang di ambil. Hasil penelitian pada skripsi ini adalah teknik penyelesaian pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Balung yaitu dengan menggunakan asas kemanusiaan dimana nantinya akan dilakukan negoisasi/ mediasi dengan anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah. Saat penagihan pihak BMT melakukan pendekatan secara religi terhadap anggota dengan harapan akan mendapat berkah atas usahanya dan bisa menemukan jalan keluar dari permasalahan pembiayaan yang bermasalah ini.²³

5. Tri Laksono, 2017 yang berjudul Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Usaha Mikro Madya (PUM- MADYA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Simpang Patal Palembang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang. Pada skripsi ini fokus penelitiannya yakni bagaimana penyelesaian pembiayaan bermasalah Usaha Mikro Madya (PUM- MADYA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Simpang Patal Palembang. Metode penelitian yang di gunakan pada penelitian ini yakni menggunakan kualitatif. Hasil pada penelitian ini adalah penanganan pembiayaan pada Usaha Mikro Madya (PUM- MADYA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Simpang Patal Palembang menggunakan cara: Penjadwalan kembali (*Rescedhuling*), Persyaratan kembali (*reconditioning*), Penataan kembali (*Restructuring*). Persamaan pada skripsi ini dengan penelian saat ini yakni

²³ Nurus Safinah, “Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Balung” (Skripsi : IAIN Jember, 2017).

sama- sama membahas tentang pembiayaan bermasalah. Metode penelitian yang digunakan sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini yakni objek penelitian dan fokus masalah yang diteliti.²⁴

6. Skripsi Ahmad Marzuki, 2018 yang berjudul Peranan dan Pengendalian AO (*Account Officer*) dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah di BRI Syariah KCP Kepanjen Kabupaten Malang. Persamaan pada penelitian ini yakni metode penelitian yang di gunakan, yakni menggunakan Metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya yakni terdapat pada fokus masalah serta tempat penelitian. Hasil penelitian pada skripsi ini adalah faktor umum penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di BRI Syariah KCP Kepanjen Kabupaten Malang disebabkan oleh faktor internal, kesalahan nasabah, faktor eksternal dan Peranan AO terhadap pembiayaan bermasalah di BRI Syariah KCP Kepanjen Kabupaten Malang dilakukannya kunjungan kepada nasabah dalam rangka silaturahmi, mengajak musyawarah, memberikan kesempatan jeda waktu kepada nasabah agar dapat melunasi kewajibannya, memberikan solusi seperti *rescheduling*, *restrukturisasi*, *reconditioning* sesuai dengan kapasitas sanggup bayar nasabah.²⁵

²⁴ Tri Laksono, “Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Usaha Mikro Madya (PUM- MADYA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Simpang Patal Palembang” (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2017).

²⁵ Ahmad Marzuki, “Peranan dan Pengendalian AO (*Account Officer*) dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah di BRI Syariah KCP Kepanjen Kabupaten Malang” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2018).

7. Anisatul qusniyah, 2018 yang berjudul Analisis Efektivitas Model-Model Penagihan terhadap Penanganan Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Muamalah Berkah Sejahtera (MBS) Menanggal Surabaya) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Model-model penagihan terhadap penanganan pembiayaan bermasalah adalah sebagai berikut: Negosiasi dengan anggota, bekerjasama dengan pengacara, kotak Penagihan. Pada skripsi ini metode penelitian yang digunakan sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Pembahasan pada skripsi ini juga sama- sama membahas tentang pembiayaan bermasalah. Objek penelitian dan fokus penelitian yang berbeda.²⁶
8. Devi Sella Arianti, 2018 yang berjudul Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada Produk Mudharabah di Baitut tamwil Muhammadiyah Bandar Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya Penanganan pembiayaan Bermasalah Pada Produk Mudharabah di Baitut Tamwin Muhammadiyah Bandar Lampung, dilakukan dengan cara menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya permasalahan dalam pembiayaan, baik faktor yang disebabkan oleh pihak BTM Bandar Lampung maupun yang disebabkan oleh nasabah yang

²⁶ Anisatul qusniyah, "Analisis Efektivitas Model-Model Penagihan terhadap Penanganan Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Muamalah Berkah Sejahtera (MBS) Menanggal Surabaya)" (Skripsi, UINSA Surabaya, 2018).

melakukan pembiayaan, dan juga menganalisis pemberian pembiayaan dengan menggunakan prinsip 5 C (Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition). Dari berbagai macam faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah yang sering dihadapi pihak BTM Bandar Lampung adalah kurang selektifnya pihak BTM Bandar Lampung dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah dan juga sering terjadinya permasalahan yang dilakukan oleh nasabah. Maka dengan menganalisis faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah dan menganalisis dengan menggunakan prinsip 5C tersebut diharapkan dapat meminimalisir resiko pembiayaan bermasalah dan menjadi acuan untuk menentukan cara yang akan lakukan dalam menyelamatkan dan menyelesaikan pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh pihak BTM Bandar Lampung. Persamaan pada penelitian ini adalah sama- sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian.²⁷

9. Wulan Nur Ngaeni, 2018 yang berjudul Analisis Peran *Account Officer* dalam Memaksimalkan Pembiayaan dan Meminimalisir terjadinya Pembiayaan Bermasalah pada BTM Surya Melati Abadi Cabang Sambi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Pada skripsi ini fokus penelitiannya yakni : bagaimana *Standart Operating Prosedure* (SOP) dari *Account Officer*, bagaimana peran *Account Officer* dalam memaksimalkan pembiayaan, apa penyebab timbulnya pembiayaan bermasalah pada BTM Surya Melati Abadi cabang Sambi, dan bagaimana

²⁷ Devi Sella Arianti, "Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada Produk Mudharabah di Baitut tamwil Muhammadiyah Bandar Lampung" skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2018.

peran *Account Officer* dalam meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah yang bertujuan untuk: menjelaskan *Standar Operating Prosedure* (SOP) dari *Account Officer*, untuk mendeskripsikan peran *Account Officer* dalam memaksimalkan pembiayaan, untuk menjelaskan sebab timbulnya pembiayaan bermasalah pada BTM Surya Melati Abadi cabang Sambu, untuk mendeskripsikan peran *Account Officer* dalam meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah. Skripsi ini sama- sama menggunakan penelitian kualitatif.²⁸

10. Skripsi Wanda Nurazizah, 2019 yang berjudul *Strategi Account Officer Mikro dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Langkat – Stabat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan *Account Officer* Mikro (AOM) dalam mengatasi pembiayaan bermasalah diantaranya yaitu:

- a. Faktor penghambat peran *Account Officer* (AO) dalam resiko pembiayaan.
- b. Faktor penghambat peran *Debt Collector* dalam resiko pembiayaan.

Dan Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah dapat ditempuh oleh bank adalah berupa tindakan-tindakan sebagai berikut: Pendekatan keluarga, Pemberian surat peringatan, *Rescheduling* (penjadwalan kembali), *Restructuring* (penataan kembali), Jalur hukum pengadilan.

Penelitian pada skripsi ini sama- sama menggunakan metode penelitian

²⁸ Wulan Nur Ngaeni, “ Analisis Peran Account Officer dalam Memaksimalkan Pembiayaan dan Meminimalisir terjadinya Pembiayaan Bermasalah pada BTM Surya Melati Abadi Cabang Sambu” (Skripsi , IAIN Tulungagung, 2018).

kualitatif yang menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini yakni terdapat pada fokus penelitian serta tempat penelitian yang di gunakan untuk penelitian.²⁹

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

NO	Nama penelitian/ Judul	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Efrida Siregar, (2016) skripsi UIN Sumatra Utara	Sistem Pengawasan Pembiayaan Bermasalah oleh Account Officer pada PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan	Sama- sama membahas tentang pembiayaan bermasalah, sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif, sama- sama menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi	Perbedaannya adalah tempat penelitian yang digunakan, serta fokus penelitian yang dilakukan. Pada penelitian skripsi ini fokus penelitiannya yakni Pengawasan Pembiayaan Bermasalah oleh Account Officer, namun pada peneliti fokus penelitiannya yakni peran marketing dalam mengantisipasi pembiayaan bermasalah serta dampak yang di rasa pihak bank.

²⁹ Wanda Nurazizah, “Startegi Account Officer Mikro dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Langkat – Stabat” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019).

2.	Zahrotul Laina, (2016) Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	Analisis Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah di BMT Insan Sejahtera Cabang Cepiring	sama- sama menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif	Perbedaan dari skripsi ini adalah tempat penelitian yang digunakan untuk penelitian.
3.	Meli Susani (2017), Skripsi IAIN Bengkulu.	Pengawasan dan Pembinaan Nasabah Pembiayaan oleh Account Officer dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah	Permasalahan pada skripsi ini dengan peneliti saat ini yakni sama- sama membahas tentang pembiayaan bermasalah. Metode penelitian yang digunakan sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Objek penelitian dan fokus masalah yang diteliti.
4.	Nurus Safinah, (2017) skripsi IAIN Jember	Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Balung	Persamaan pada penelitian ini yakni sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.	Obyek penelitian serta fokus masalah yang diteliti.
5.	Tri Laksono (2017), Skripsi IAIN Raden Fatah Palembang	Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Usaha Mikro Madya (PUM- MADYA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Simpang Patal Palembang	Permasalahan pada skripsi ini dengan peneliti saat ini yakni sama- sama membahas tentang pembiayaan bermasalah. Metode penelitian yang digunakan sama- sama menggunakan	Objek penelitian dan fokus masalah yang diteliti.

			metode penelitian kualitatif.	
6.	Ahmad Marzuki, (2018) skripsi IAIN Jember	Peranan dan Pengendalian AO (<i>Account Officer</i>) dalam mengatasi Pembiayaan Bermasalah di BRI Syariah KCP Kepanjen Kabupaten Malang	Persamaan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan Pada teknis pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik Interview (wawancara)	Perbedaan pada skripsi ini adalah fokus penelitian serta obyek penelitian
7.	Anisatul qusniyah, 2018 Skripsi UINSA Surabaya	Analisis Efektivitas Model-Model Penagihan terhadap Penanganan Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Muamalah Berkah Sejahtera (MBS) Menanggal Surabaya)	Sama- sama membahas tentang pembiayaan bermasalah. Sama- sama menggunakan penelitian kualitatif	Objek penelitian dan fokus penelitian yang berbeda.
8.	Devi Sella Arianti (2018), skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.	Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada Produk Mudharabah di Baitut tamwil Muhammadiyah Bandar Lampung	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif.	Perbedaannya terletak pada tempat penelitian.

9.	Wulan Nur Ngaeni, (2018) skripsi IAIN Tulungagung	Analisis Peran Account Officer dalam Memaksimalkan Pembiayaan dan Meminimalisir terjadinya Pembiayaan Bermasalah pada BTM Surya Melati Abadi Cabang Sambu	Persamaan pada penelitian ini yakni sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Perbedaannya adalah tempat penelitian, fokus masalah, serta tujuan pada penelitiannya.
10.	Wanda Nurazizah, (2019) skripsi UIN Sumatra Utara	Strategi Account Officer Mikro dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Langkat – Stabat	Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pembiayaan bermasalah. Sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sama- sama menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitian dan fokus penelitian. Penelitian pada skripsi ini fokus pada strategi AOM dalam mengatasi pembiayaan bermasalah, sedangkan fokus peneliti yakni peran Marketing dalam mengantisipasi pembiayaan bermasalah.

IAIN JEMBER

B. Kajian Teori

1. *Account Officer*

a. Pengertian *Account Officer*

Account Officer adalah seorang pegawai yang ditugaskan untuk membantu direksi dalam menangani tugas- tugas, khususnya yang menyangkut bidang *marketing* dan pembiayaan.³⁰ Selain itu, *account officer* merupakan penghubung antara bank dengan pihak *costumer* yang harus memelihara hubungan nasabah dan wajib mengontrol seluruh kegiatan nasabah secara terus- terus- menerus.³¹

b. Peranan dan fungsi *Account Officer*

Adapun peranan dasar seorang *Account Officer* sebagai berikut.³²

1) Mengelola *Account*

Seorang *account officer* berperan untuk membimbing nasabah agar mendapatkan efisiensi dan optimalisasi dari setiap transaksi keuangan yang dilakukan tanpa harus meninggalkan tanggung jawab sebagai personel bank atau perusahaan.

2) Mengelola Produk

Seorang *account officer* harus mampu menjadi penghubung dalam pemakaian berbagai produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabahnya.

³⁰ Jopie Jusuf, *Panduan Dasar Untuk Account Officer* (Yogyakarta: YKPN, 2016), 8.

³¹ Veithzal Rivai, *Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktik Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 293

³² Jusuf, 9.

3) Mengelola Kredit

Account officer harus berperan aktif dalam melakukan pemantauan atas pinjaman yang diberikan kepada nasabah agar nasabah selalu memenuhi komitmen atas pinjamannya. Untuk melaksanakan hal tersebut, seorang *account officer* harus memiliki pengetahuan yang luas tentang bisnis nasabahnya.

4) Mengelola Penjualan

Seorang *account officer* harus menjadi tulang punggung dalam suatu perusahaan untuk memasarkan produknya, maka seorang *account officer* harus memiliki jiwa *salesmen* yang dapat mewadai untuk memasarkan produk yang ditawarkan.

5) Mengelola *Profitability*

Seorang *account officer* juga berperan dalam menentukan yang diperoleh . Dengan demikian, ia harus yakin bahwa segala hal yang dilakukan berada dalam suatu kondisi yang memberikan keuntungan.

Sering kita dengar bahwa pemberian kredit tiak selalu menghasilkan keuntungan bagi Bank, satu kejadian ke kejadian lainnya yang menggambarkan beberapa besar kerugian yang di alami Bank yang bersangkutan akibat pemberian kredit yang gagal tersebut. Apakah akibat kejadian ini Bank harus mengalihkan strateginya ke bisnis *keuangan* lainnya? Sepertinya itu bukan tindakan yang bijaksana.

Mengingat adanya resiko tersebut maka setiap Bank membutuhkan *account officer* yang baik sebagai ujung tombaknya.

Menjadi *account officer* pada suatu Bank membutuhkan keterampilan yang sangat kompleks, mengingat mereka harus menguasai kemampuan marketing dan analisis kredit, termasuk di dalamnya melakukan perhitungan tingkat resiko dan pengembalian pinjaman yang diberikan kepada seseorang atau suatu badan usaha tertentu.³³

Dunia perbankan Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam 3 tahun terakhir ini (sejak pertengahan tahun 2000) setelah Indonesia mengalami krisis ekonomi yang maha dahsyat, hal ini dapat dirasakan saat kondisi perekonomian membaik, ditandai dengan banyaknya investasi baru dalam berbagai industri dan masuknya berbagai Bank asing ke Indonesia. Peningkatan investasi ini tentunya membutuhkan modal yang tidak sedikit, kebutuhan modal tersebut tentunya akan membutuhkan bantuan dana investasi dari Bank sebagai salah satu sumbernya di samping sumber- sumber lain, seperti penjualan surat berharga atau melakukan IPO, kedua kegiatan tersebut membutuhkan waktu relatif lebih lama dibandingkan apabila investor mengajukan pinjaman melalui Bank.

Melihat kondisi perekonomian di Indonesia yang mulai membaik tersebut, maka kebutuhan akan tenaga *account officer* bank, baik Bank pemerintah maupun swasta termasuk Bank asing yang beroperasi

³³ Noel Chabannel Tohir, *Panduan Lengkap Menjadi Account Officer Edisi Revisi* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2013), 10.

di Indonesia juga akan semakin meningkat pula.

Tugas *account officer* adalah melakukan pemasaran kredit (sesuai dengan kebijakan perkreditan bank yang bersangkutan), kemudian melakukan analisis kredit, sehingga dapat membuat suatu keputusan apakah permohonan kredit yang di ajukan oleh calon debitur atau debitur (jika permohonan merupakan penambahan fasilitas kredit) layak untuk kita biayai. Hal pertama yang dapat dilakukan oleh seorang *account officer* adalah bagaimana dia dapat melihat dengan saksama kondisi, karakter, dan prospek usaha debitur serta mampu melakukan analisis laporan keuangan debitur, sehingga dia dapat menilai kemampuan debitur untuk mengembalikan pinjamannya, kondisi keuangan, kemampuan berkompetisi, keunggulan debitur, risiko- risiko spesifik yang dihadapi oleh suatu industri, *barriers to entry*, dan lain-lain.³⁴

Selanjutnya setelah memperoleh persetujuan atas suatu permohonan kredit dari pemutus kredit, *account officer* harus melakukan negoisasi lebih lanjut berdasarkan persetujuan tersebut dengan calon debiturnya mengenai besar plafon kredit, jangka waktu, dan persyaratan kredit yang harus dipenuhi. Apabila sudah disetujui oleh kedua belah pihak, baru maka dibuatkan perjanjian kredit dan megumpulkan dokumentasi kredit serta proses pengikatan terhadap jaminan yang diberikan debitur.

³⁴ Noel Chabannel Tohir, *Panduan Lengkap Menjadi Account Officer Edisi Revisi* (Jakarta: Kompas Gramedia,2013), 11.

Account officer biasanya diberikan target pencapaian jumlah fasilitas yang harus dipenuhi, hal ini mengakibatkan timbulnya dilema pada sisi marketing dan sisi analisis kreditnya. Jika dalam pemberian kredit harus selalu *secured*, tetapi disatu sisi target pemberian kredit juga harus dicapai. Agar *account officer* dapat terlepas dari dilema ini, saran saya adalah selalu mencari debitur yang jaminan solid yang memiliki nilai baik dan memiliki laporan keuangan audited lengkap. Jika memungkinkan carilah seseorang debitur yang selama ini memiliki *track record* baik.³⁵

b. Karakteristik- karakteristik *account officer* yang ideal

1) Karakteristik personal

- a) Intelegensia, baik dipandang dari sudut akademis maupun dari sudut praktis. Seorang *account officer* harus mampu mengaplikasikan inteligensianya untuk memecahkan masalah.
- b) Bertindak berdasarkan akal sehat.
- c) Memiliki sifat ingin tau.
- d) Kemampuan untuk mendengarkan.
- e) Kemampuan untuk memecahkan masalah dan kemampuan analisis.
- f) Tegas.
- g) Berorientasi pada hasil.
- h) Memiliki motivasi diri.

³⁵ Tohir, 11.

- i) Percaya diri
 - j) Kemampuan komunikasi yang efektif
 - k) Kemampuan untuk mengatur waktu
 - l) Memperhatikan hal-hal detail.
 - m) Dapat berhubungan dengan aspek kuantitatif
 - n) Kemampuan untuk bernegosiasi
 - o) Kedewasaan
 - p) Integritas
 - q) Mengenal berbagai aspek dari berbagai industri
 - r) Mengerti berbagai sumber pembiayaan
 - s) Mengerti masalah penetapan harga
 - t) Pengetahuan tentang sumber informasi yang tersedia
 - u) Kemampuan untuk mengaplikasikan pertimbangan legal dan dokumentasi
 - v) Pengetahuan tentang produk, kemampuan penjualan, dan pembukaan
 - w) Pikiran yang tegas
 - x) Mengerti alam manusia
- 2) Kemampuan Teknis
- a) Pemahaman masalah bisnis secara umum (*general businesses understanding*)
 - b) Kemampuan untuk menganalisis laporan keuangan (*ability to analyse financial statements*)

- c) Ilmu ekonomi (*economics*). Karena perbankan adalah sistem yang integral dari sistem perekonomian, adalah suatu keharusan bagi seorang bankir untuk mengerti masalah perekonomian.
- d) Mengenal berbagai aspek industri. Seorang *account officer* harus berhubungan dengan banyak nasabah yang berasal dari berbagai industri, maka ia perlu mengenali berbagai industri tersebut agar dapat merancang suatu paket produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.
- e) Mengerti berbagai sumber pembiayaan (*understanding different sources of financing*).
- f) Mengerti masalah penetapan harga.
- g) Pengetahuan tentang sumber informasi yang tersedia. Seorang *account officer* harus selalu memiliki sumber informasi yang dapat digali karena dalam pekerjaannya seorang *account officer* selalu memerlukan data.
- h) Kemampuan untuk mengaplikasikan pertimbangan legal dan dokumentasi.
- i) Pengetahuan tentang produk, kemampuan penjualan, dan pembukaan kontak nasabah.³⁶

³⁶ Jopie Jusuf, *Panduan Dasar Untuk Account Officer* (Yogyakarta: YKPN, 2016), 9-14.

2. Manajemen Resiko Bank

a. Pengertian

Setiap usaha dapat tertimpa resiko seperti resiko kerugian, resiko kehilangan, resiko kesulitan, dan resiko- resiko lainnya, atau semua usaha tidak selalu mendapatkan untung atau laba saja. Umumnya, resiko akan muncul jika diawali dengan kesalahan langkah awal dalam manajemen usaha, apalagi kesalahan yang tidak berdasarkan pertimbangan dan perhitungan yang pasti dan benar. Oleh karena itu, betapa pentingnya pertimbangan yang baik dan perhitungan langkah awal dalam manajemen usaha, sehingga usaha yang dibentuk mampu meminimalkan atau meniadakan resiko.

Manajemen Resiko Bank adalah kegiatan mengelola struktur neraca bank (baik aktiva atau *assets* maupun pasiva atau *liabilities*) dalam rangka mencapai laba yang maksimal tanpa resiko atau dalam batas- batas resiko yang dapat ditoleransi atau diterima.³⁷

b. Jenis Resiko Bank

Resiko yang menimpa sebuah bank pada akhirnya menyebabkan bank dalam keadaan rugi dan jika manajemen tidak mampu mengatasi kerugian, bank akan bangkrut. Untuk menghindari atau mencegah agar sebuah bank tidak tertimpa resiko, bank menetapkan dan melaksanakan aturan yang sekiranya mampu meniadakan resiko tersebut. Aturan itu adalah aturan yang sesuai dengan jenis resiko yang ada. Jenis resiko

³⁷ Iwayan Sudirman, *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional* (Jakarta: Kencana, 2013), 180.

yang ada dalam bank adalah sesuai dengan jumlah penyangga atau penopang bank, yaitu resiko likuiditas, resiko kredit, resiko manajemen, resiko permodalan, dll.³⁸

1) Resiko likuiditas

Resiko likuiditas adalah resiko ketidakmampuan sebuah bank dalam memenuhi atau membayar kewajiban keuangannya tepat waktu seperti membayar tabungan pada saat ditarik oleh nasabahnya atau membayar deposito pada saat jatuh tempo dan kewajiban lainnya. Jika tidak mampu membayar tepat waktu, mungkin bank mampu membayar lain waktu dengan cara mencari pinjaman terlebih dahulu atau dengan cara lain. Walaupun demikian, tetap saja bank tersebut terkena resiko lainnya, yaitu resiko hilangnya kepercayaan masyarakat dan kemudian terkena resiko membayar bunga jika bank mencari pinjaman atau terkena resiko penurunan nilai aktiva bank jika bank menjual kekayaannya dengan harga murah demi untuk mendapatkan uang. Resiko kehilangan kepercayaan masyarakat akan berdampak terjadinya penarikan besar-besaran atas simpanan masyarakat pada bank atau disebut *rush*. Akibat penarikan besar-besaran atas simpanan masyarakat pada bank, menyebabkan penurunan kemampuan bank dalam menyalurkan pinjaman pada masyarakat, sehingga keuntungan bank menjadi menurun atau bahkan bank menderita rugi. Kesulitan keuangan meluas menjadi

³⁸ Iwayan Sudirman, *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional* (Jakarta: Kencana, 2013), 180.

resiko likuiditas yang kemudian berdampak luas, seperti berdampak pada manajemen, pendapatan, dan modal bank.

2) Resiko kredit

Resiko kredit adalah resiko tidak kembalinya dana bank yang disalurkan berupa kredit kepada masyarakat baik sebagian atau keseluruhannya sesuai dengan perjanjian kredit yang ada. Resiko tersebut mengurangi kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya atau berdampak pada resiko likuiditas. Dampak lebih lanjut dari resiko kredit adalah resiko kerugian dimana bank tidak menerima bunga dari kredit yang disalurkan kepada masyarakat dibalik bank membayar bunga dana dan biaya lainnya. Bank yang terkena resiko kredit ditandai oleh kredit *non performing* sehingga memburuknya kas masuk (*cash inflow*) bank. Dengan adanya resiko kredit berarti bank mengalami kegagalan dalam menyalurkan kredit. Kegagalan itu disebabkan oleh lemahnya manajemen kredit disamping adanya kelemahan pihak nasabah seperti gagalnya usaha nasabah, perubahan karakter nasabah, dan sebab lain seperti persaingan antar bank sehingga terbatasnya nasabah- nasabah yang layak diberikan kredit. Kondisi tersebut sering disebut bank berada dalam perubahan lingkungan.³⁹

³⁹ Iwayan Sudirman, *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional* (Jakarta: Kencana, 2013), 191.

3) Resiko manajemen

Resiko manajemen adalah resiko kesalahan mengelola bank atau resiko karena perbuatan yang tercela dari pengelola dan pemilik dalam bidang keuangan karena pelanggaran pengelola dan pemilik terhadap aturan yang telah ditetapkan dalam manajemen.

Perbuatan yang tercela adalah perbuatan yang dengan sengaja menggunakan uang atau dana bank untuk kepentingan diri sendiri (pengelola atau pemilik) dalam bentuk korupsi, manipulasi, kolusi dengan debitur dan sejenisnya yang merugikan bank, sehingga bank tidak diuntungkan. Kerugian bank karena perbuatan orang tercela akan berdampak juga pada resiko lain seperti resiko likuiditas, resiko kredit, dan resiko permodalan. Resiko kesalahan mengelola bank juga terjadi karena kesalahan dalam mengambil keputusan tingkat bunga yang tidak dapat mengikuti perubahan tingkat bunga di pasar uang. Saat bank menerima simpana dari masyarakat, bank memberi bunga tertentu misalnya memberi bunga tinggi yang berlaku pada masa tertentu. Jika sebelum masa tersebut berakhir dan bunga uang di pasar uang menurun, bank akan menderita rugi sebesar perbedaan bunga yang dibayar bank dengan bunga di pasar uang. Kesalahan karena tidak berjalannya sistem dan prosedur kerja keseluruhan kegiatan bank serta tidak berjalannya kontrol intern bank adalah juga sebagai penyebab kerugian bank, yang merupakan resiko kesalahan operasional bank. Resiko

operasional bank terlihat dari tidak adanya pembagian tugas dan tanggung jawab pengelola, adanya kekeliruan pembukuan dan tidak berfungsinya pengawasan intern.⁴⁰

4) Resiko operasional

Resiko operasional merupakan resiko yang dihadapi oleh bank syariah sebagai akibat dari adanya kegagalan sistem operasi internal, *fraud*, maupun adanya berbagai kondisi eksternal yang membawa dampak negatif bagi bank syariah. Selain itu, resiko operasional yang dihadapi oleh bank syariah juga dapat timbul sebagai akibat dari ketidakpatuhan bank syariah terhadap prinsip dalam hukum syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

5) Resiko pasar

Resiko pasar merupakan resiko yang timbul sebagai akibat dari pergerakan harga yang terjadi di pasar. Pergerakan harga biasanya dapat mempengaruhi beberapa aktivitas bank yang tercermin dalam neraca (*on balance sheet*) maupun yang tidak tercermin dalam neraca (*off balance sheet*). Resiko pasar dapat terjadi pada akad-akad yang secara langsung bersentuhan dengan aset riil (berbasis jual beli dan sewa) seperti pembiayaan dengan akad murabahah, *salam*, dan akad *ijarah*.

⁴⁰ Iwayan Sudirman, *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional* (Jakarta: Kencana, 2013), 203

3. Pembiayaan Bermasalah

a. Pengertian Pembiayaan Bermasalah

Kredit bermasalah atau *nonperforming loan* merupakan risiko yang terkandung dalam setiap pemberian kredit oleh bank. Risiko tersebut berupa keadaan di mana kredit tidak dapat kembali tepat waktunya. Kredit bermasalah atau *nonperforming loan* di perbankan itu dapat disebabkan oleh berbagai faktor, misalnya ada kesengajaan dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses kredit, kesalahan prosedur pemberian kredit, atau disebabkan oleh faktor lain seperti faktor makro ekonomi.⁴¹

b. Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah.

Kemacetan suatu kredit disebabkan oleh 2 unsur sebagai berikut:⁴²

1) Dari pihak Perbankan

Artinya dalam melakukan analisisnya, pihak analisis kurang teliti, sehingga apa yang seharusnya terjadi, tidak diprediksi sebelumnya atau mungkin salah dalam melakukan perhitungan. Dapat pula terjadi akibat kolusi dari pihak analisis kredit dengan pihak debitur sehingga dalam analisisnya dilakukan secara subyektif dan akal-akalan.

⁴¹ Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2005), 75.

⁴² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Edisi Revisi 2014* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), 109.

2) Dari pihak Nasabah

Dari pihak nasabah kemacetan kredit dapat dilakukan akibat 2 hal yaitu:

- a. Adanya unsur kesengajaan. Dalam hal ini nasabah sengaja untuk tidak bermaksud membayar kewajibannya kepada bank sehingga kredit yang diberikan macet. Dapat dikatakan tidak adanya unsur kemauan untuk membayar, walaupun sebenarnya nasabah mampu.
- b. Adanya unsur tidak sengaja. Artinya si debitur mau membayar akan tetapi tidak mampu. Sebagai contoh kredit yang dibiayai mengalami musibah seperti kebakaran, hama, banjir dan sebagainya, sehingga kemampuan untuk membayar kredit tidak ada.

c. Penggolongan Kolektabilitas Pembiayaan

Ketidak lancarannya nasabah membayar angsuran pokok maupun bagi hasil/*profit margin* pembiayaan menyebabkan adanya kolektabilitas pembiayaan. Secara umum kolektabilitas pembiayaan dikategorikan menjadi lima macam, yaitu:⁴³

- a. Lancar atau kolektabilitas 1
- b. Kurang lancar atau kolektabilitas 2
- c. Diragukan atau kolektabilitas 3
- d. Perhatian khusus atau kolektabilitas 4

⁴³ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi 2005* (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2005), 312.

e. Macet atau kolektabilitas 5

Bank Indonesia menggolongkan kualitas kredit menurut ketentuan sebagai berikut :

a. Lancar

Suatu kredit dapat dikatakan lancar apabila :

- 1) Pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga tepat waktu.
- 2) Memiliki mutasi rekening yang aktif.
- 3) Bagian dari kredit yang dijamin dengan agunan tunai (*cash colleteral*)

b. Dalam Perhatian Khusus (*special mention*)

Dikatakan dalam perhatian khusus apabila memenuhi kriteria antara lain:

- 1) Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang belum melampaui 90 hari.
- 2) Kadang-kadang terjadi cerukan.
- 3) Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan.
- 4) Mutasi rekening rekatif aktif.
- 5) Didukung dengan pinjaman baru.

c. Kurang Lancar (*substandard*)

Dikatakan kurang lancar apabila memenuhi kriteria di antaranya :

- 1) Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 90 hari.
- 2) Sering terjadi cerukan.

- 3) Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari 90 hari.
- 4) Frekuensi mutasi rekening rekatif rendah.
- 5) Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur.
- 6) Dokumen pinjaman yang lemah.

d. Diragukan (*doubtful*)

Dikatakan diragukan apabila memenuhi kriteria di antaranya :

- 1) Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 180 hari.
- 2) Terjadi cerukan yang bersifat permanen.
- 3) Terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari.
- 4) Terjadi kapitalisasi bunga.
- 5) Dokumen hukum yang lemah, baik untuk perjanjian kredit maupun pengikatan jaminan.

e. Macet (*loss*)

- 1) Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 270 hari.
- 2) Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru.
- 3) Dari segi hukum dan kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai yang wajar.⁴⁴

⁴⁴ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Edisi Revisi 2014*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), 107-108.

d. Penanganan pembiayaan bermasalah

Resiko yang terjadi dari peminjaman adalah peminjaman yang tertunda atau ketidakmampuan peminjam untuk membayar kewajiban yang telah dibebankan untuk mengantisipasi hal tersebut maka bank syariah harus mampu menganalisis penyebab permasalahannya.

1) Analisa sebab kemacetan

a) Aspek internal

- (1) Peminjam kurang cakap dalam usaha tersebut.
- (2) Manajemen tidak baik atau kurang rapi.
- (3) Laporan keuangan tidak lengkap.
- (4) Penggunaan dana yang tidak sesuai dengan perencanaan.
- (5) Perencanaan yang kurang matang.

(6) Dana yang diberikan tidak cukup untuk menjalankan usaha tersebut.

b) Aspek eksternal

- (1) Aspek pasar kurang mendukung.
- (2) Kemampuan daya beli masyarakat kurang.
- (3) Kebijakan pemerintah.
- (4) Pengaruh lain diluar usaha.
- (5) Kenakalan peminjam.

2) Menggali potensi peminjam

Anggota yang mengalami kemacetan dalam memenuhi kewajiban harus di motivasi untuk memulai kembali atau

membenahi dan mengantisipasi penyebab kemacetan usaha atau angsuran. Untuk itu perlu di gali potensi yang ada ada pada peminjam agar dana yang telah digunakan lebih efektif digunakan.

Hal- hal yang perlu diperhatikan

- a) Adakah peminjam memiliki kecakapan lain?
- b) Adakah peminjam memiliki usaha lainnya?
- c) Adakah penghasilan lain peminjam?
- 3) Melakukan perbaikan akad (*Remidial*)
- 4) Memberikan pinjaman ulang, mungkin dalam bentuk : pembiayaan *Al- Qardul Hasan; Murabahah, Mudharabah.*
- 5) Penundaan pembayaran.
- 6) Memperkecil angsuran dengan memperpanjang waktu atau akad dan margin(*Rescheduling*).
- 7) Memperkecil margin keuntungan atau bagi hasil.⁴⁵

Dari hasil survei yang dilakukan pada bank syariah di Yogyakarta ditemukan, bahwa dalam proses penanganan pembiayaan dilakukan sesuai dengan kolektabilitas pembiayaan, sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan lancar, dilakukan dengan cara:
 - a) Pemantauan usaha nasabah
 - b) Pembinaan anggota dengan pelatihan- pelatihan
- 2) Pembiayaan potensial bermasalah, dilakukan dengan cara:
 - a) Pembinaan anggota.

⁴⁵ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), 267-268.

- b) Pemberitahuan dengan surat teguran.
 - c) Kunjungan lapangan atau silaturahmi oleh bagian pembiayaan kepada nasabah.
 - d) Upaya preventif dengan penanganan *reconditioning*, yaitu memperkecil margin keuntungan atau bagi hasil.
- 3) Pembiayaan kurang lancar, dilakukan dengan cara:
- a) Membuat surat teguran atau peringatan
 - b) Kunjungan lapangan atau silaturahmi oleh bagian pembiayaan kepada nasabah secara lebih sungguh-sungguh.
 - c) Upaya penyehatan dengan cara *resceduling*, yaitu penjadwalan kembali jangka waktu angsuran serta memperkecil margin keuntungan atau bagi hasil.
- 4) Pembiayaan diragukan atau macet, dilakukan dengan cara:
- a) Dilakukan *resceduling*, yaitu menjadwal kembali jangka waktu angsuran serta memperkecil jumlah angsuran.
 - b) Dilakukan *reconditioning*, yaitu memperkecil margin keuntungan atau bagi hasil usaha.
 - c) Dilakukan pengalihan atau pembiayaan ulang dalam bentuk pembiayaan *Al- Qardul Hasan*.⁴⁶

⁴⁶ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), 268.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.⁴⁷

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena dalam penelitian ini peneliti berusaha mengungkapkan apa adanya yang ada dilapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.

Sedangkan dilihat dari jenis Penelitiannya, pada penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, karena pada penelitian ini peneliti berusaha untuk mendeskripsikan Strategi *Account Officer* dalam megantisipasi pembiayaan bermasalah atas perubahan sistem pembayaran gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar, serta dampak apa yang dirasa oleh bank.

Menurut Whitney (1960), metode deskriptif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan- kegiatan, sikap- sikap, pandangan- pandangan, serta protes- protes yang sedang berlangsung dan pengaruh- pengaruh dalam suatu fenomena.⁴⁸

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dab R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

⁴⁸ Andi prastowo, *Memahami Metode- Metode Penelitian* (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media,2010), 201.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember Jl. Trunojoyo No. 123a, Kauman, Kepatihan, Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut sesuai dengan judul penelitian yaitu “Strategi *Account Officer* dalam mengantisipasi pembiayaan bermasalah atas perubahan sistem pembayaran gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember”. Karena pada pembiayaan yang terdapat di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember ini menerapkan pembiayaan dengan menggunakan SK pekerjaan tanpa jaminan apapun dan juga adanya sistem perubahan pembayaran gaji PNS yang biasanya gaji pegawai PNS turun ke bendahara kantor masing- masing berubah menjadi gaji PNS diturunkan kesetiap rekening pegawai masing- masing, hal tersebut yang mengakibatkan pembayaran angsuran pembiayaan tersebut tidak bisa dengan potong gaji lewat bendahara kantor masing- masing.

Jika dilihat BPRS yang terdapat di Jember, yakni BPRS Asri Madani dan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember. Hanya BPRS Bhakti Sumekar yang menerapkan pembiayaan yang menggunakan agunan SK tanpa jaminan lainnya dan dengan menggunakan sistem potong gaji.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengupayakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan adapun teknik- tekniknya adalah *purposive*.

Purposive merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁴⁹

Subyek penelitian adalah pelaku pemberi informasi atau data dalam suatu penelitian yang disebut informan.⁵⁰ Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian oleh peneliti antara lain.

1. Bustanul Ulum selaku Pimpinan Cabang BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember.
2. Wiwin Adi Wiyanti selaku Account Officer di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember.
3. Siti Imaniyah selaku Admin pembiayaan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵¹

1. Observasi atau pengamatan

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi⁵²

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 216.

⁵⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Katalog Dalam Terbitan, 2004), 74.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

⁵² Ibid, 226.

Pengamatan adalah salah satu alat penting untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Mengamati berarti memperhatikan fenomena di lapangan melalui kelima indra peneliti, seringkali dengan instrumen atau dengan perangkat, dan merekamnya untuk tujuan ilmiah.⁵³

Dalam metode ini pihak pengamat melakukan pengamatan dan pengukuran dengan teliti terhadap obyek yang diamati, bagaimanakah keadaannya, kemudian dicatat secara cermat dan sistematis peristiwa-peristiwa yang diamati, sehingga data yang telah diperoleh tidak luput dari pengamatan.⁵⁴

Metode ini digunakan oleh peneliti sebagai salah satu cara untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Data itu meliputi lokasi serta kegiatan-kegiatan *Account Officer* dalam mengantisipasi mengantisipasi pembiayaan bermasalah atas perubahan sistem pembayaran gaji di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas jawaban itu.⁵⁵

⁵³ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 251.

⁵⁴ Muhammad. Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), 134.

⁵⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 190.

Metode wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

Adapun data yang diperoleh peneliti dalam wawancara adalah:

- a. Mengetahui dampak apa saja yang dirasa pihak bank atas perubahan sistem perubahan pembayaran gaji PNS.
 - b. Mengetahui strategi *Account Officer* dalam mengantisipasi pembiayaan bermasalah atas perubahan sistem pembayaran gaji PNS.
4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁶ Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang di dapat melalui teknik wawancara dan observasi.

Adapun data yang diperoleh dari bahan dokumentasi sebagai berikut:

- a. Profil BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember
- b. Sejarah berdirinya BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember
- c. Visi dan Misi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember
- d. Tujuan perusahaan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember
- e. Struktur organisasi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember
- f. Logo dan makna logo BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

- g. Foto kegiatan anggota perusahaan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember
- h. Jenis- jenis produk BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember
- i. Bidang usaha dan produk BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember

E. Analisis Data

Metode analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁷

Analisis data menurut Sugiyono terdapat tiga cara yakni reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok , memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, dan sejenisnya.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Citra, 1991), 334.

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁵⁸

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁹ Dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jelas:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 253.

⁵⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 330.

G. Tahap- Tahap Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan penelitian yaitu:

1. Tahap Pralapangan

- a. Menentukan lokasi penelitian, yaitu di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember
- b. Menyusun proposal penelitian
- c. Mengurus surat izin (jika diperlukan)

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data. Yaitu kepada Kepala Cabang/Pimpinan dan Karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah singkat BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember

Dikeluarkannya Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah No. 25 tentang Kewenangan Pemerintahan dan Kewenangan Provinsi sebagai daerah otonom, maka kewenangan otonom saat ini telah diserahkan kepada Daerah. Kewenangan tersebut mencakup penanganan segala urusan rumah tangga daerah sebagai lembaga berikut perangkatnya.

Serta untuk meningkatkan dan mendayagunakan potensi ekonomi daerah dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), pemerintah Kabupaten Sumenep sangat memerlukan peran lembaga keuangan yang diharapkan dapat memenuhi tujuan tersebut. Dimana pada gilirannya Lembaga Keuangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan dan mendayagunakan perekonomian daerah guna mencapai kesejahteraan masyarakat daerah secara merata.

Bentuk lembaga keuangan yang sesuai dengan kondisi Daerah Sumenep yang sangat ideal adalah Lembaga Keuangan Mikro, dalam hal ini adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Untuk memenuhi maksud dan tujuan tersebut Pemerintah Kabupaten Sumenep melakukan akuisisi Bank Perkreditan Rakyat yang berdomisili di Sidoarjo yaitu PT. BPR DANA MERAPI untuk kemudian direlokasi ke Kabupaten Sumenep.

Untuk melakukan akuisisi terhadap PT. BPR DANA MERAPI Pemkab Sumenep membuat Memorandum of Understanding (MOU) dan Surat Perjanjian Kerja Sama Pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Sumenep dengan Nomor 910/608b/435.304/200-1022/BMI/PKS/XII/2001 yang ditandatangani oleh Bupati Sumenep dan PT Bank Syariah Muamalat Indonesia, Tbk pada tanggal 27 Desember 2001. Dalam MOU tersebut pihak PT. Bank Muamalat sebagai pelaksanaan dalam proses pengambilan BPR serta bertanggung jawab terhadap pemberian konsultasi untuk perijinan, rekrutmen, pelatihan, dan pembiayaan.⁶⁰

Sementara untuk latar belakang berdirinya BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember sendiri yaitu karena beberapa faktor yaitu:

- a. Karena di Jember hanya ada 1 BPRS, oleh karena itu dibukalah cabang baru BPRS Bhakti Sumekar yang terletak di jalan Trunojoyo Jember.
- b. Adanya kehampir samaan budaya, bahasa, karakter masyarakat Jember dengan Madura.
- c. Tidak ada BPRS milik Pemkab.
- d. Perekonomian di Jember cukup berkembang daripada kota daerah setapak kuda.
- e. Adanya teknologi yang di pandang layak dan cukup yang *update* untuk di kawasan Jember.⁶¹

⁶⁰ PT. BPRS Bhakti Sumekar, *Laporan Tahunan Perkuat Pondasi Perluas Inovasi Laporan Keuangan*, 2016, 12.

⁶¹ Bustanul Ulum, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Januari 2020.

2. Riwayat Perusahaan

a. Tahun 1993

Didirikannya PT. BPR Dana Merapi

b. Tahun 2001

Akuisisi PT. BPR Dana Merapi oleh Pemkab Sumenep yang berdomisili di Kab. Sidoarjo.

c. Tahun 2002

- 1) PT. BPR Dana Merapi berubah nama menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar dan direlokasi ke Kab. Sumenep
- 2) Pembukaan kantor kas pasar Anom

d. Tahun 2003

- 1) PT. BPR Bhakti Sumekar di konvensi menjadi Bank Syariah dan menjadi PT. BPR Syariah Bhakti Sumekar

- 2) Pembukaan Kantor Kas Lenteng

e. Tahun 2004

- 1) Dikeluarkannya Ijin Operasional PT. BPR Syariah Bhakti Sumekar
- 2) Pembukaan Kantor Kas Bangkal

f. Tahun 2006

- 1) Peresmian Gedung Baru PT BPR Syariah Bhakti Sumekar yang beralamat di jalan Trunojoyo 137 Sumenep
- 2) Pembukaan Kantor Kas Bluto
- 3) Pembukaan Kantor Cabanag Pamekasan
- 4) Pembukaan Kantor Kas Ambunten

g. Tahun 2010

Pembukaan 2 kantor yang terdiri dari:

- a. Kantor Kas Guluk- Guluk
- b. Kantor Kas Dungkak

h. Tahun 2011

Pembukaan Kantor Kas Pasongsongan

i. Tahun 2012

Pembukaan 3 kantor yang terdiri dari:

- 1) Kantor Kas Pragaan
- 2) Kantor Kas Kalianget
- 3) Kantor Kas Sapeken

j. Tahun 2013

Pembukaan 3 Kantor yang terdiri dari:

- 1) Kantor Kas Legung
- 2) Kantor Kas Bandaran
- 3) Kantor Kas Waru

k. Tahun 2015

Peningkatan 4 kantor kas menjadi kantor cabang yang terdiri dari:

- 1) Kantor Cabang Pragan
- 2) Kantor Cabang Sepaken
- 3) Kantor Cabang Dungek
- 4) Kantor Cabang Ambuten

l. Tahun 2016

Peningkatan 8 kantor kas menjadi kantor cabang pertama yang terdiri dari:

- 1) Kantor Cabang Lenteng
- 2) Kantor Cabang Bluto
- 3) Kantor Cabang Guluk- Guluk
- 4) Kantor Cabang Pasongsongan
- 5) Kantor Cabang Kalianget
- 6) Kantor Cabang Legung
- 7) Kantor Cabang Waru
- 8) Kantor Cabang Bandaran

m. Tahun 2017

1) Pada tahun 2017 cabang dibuka di Jember dengan nama Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Kantor Cabang Jember pada tanggal 16 Oktober 2017, dengan adanya surat resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Setelah surat resmi dari OJK keluar BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember mulai melayani pelayanan pertamakali.

2) Peningkatan 1 kantor kas menjadi kantor cabang Ganding

n. Tahun 2018

Pembukaan 4 kantor baru yang terdiri dari :

- 1) Kantor Cabang Sapudi
- 2) Kantor Cabang Ra'as

- 3) Kantor Cabang Arjasa
- 4) Kantor Cabang Gili Genteng⁶²

3. Makna logo

Gambar 4.1
Logo BPRS Bhakti Sumekar.⁶³



a) Makna Umum

Logo BPRS BHAKTI SUMEKAR menyerupai bunga merekah yang mencerminkan kegigihan, kelulusan, semangat dan keramahan dalam semua aspek bisnis di lingkungan masyarakat diharapkan terus merekah dan berkembang.

b) Segi Warna

Warna hijau melambangkan kesuburan, kesejukan, kemakmuran, dan juga warna hijau pada umumnya identik dengan dunia islami. Warna kuning melambangkan kesejahteraan, kejayaan, dan kekayaan.

4. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni bertempat di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah BHAKTI SUMEKAR Kantor Cabang Jember , Jl. Trunojoyo 123 Jember.⁶⁴

⁶² PT. BPRS Bhakti Sumekar, *Laporan Tahunan Budayakan Kualitas Jaga Pertumbuhan Berkualitas*, 2018, 16-17.

⁶³ PT. BPRS Bhakti Sumekar, *Laporan Tahunan Budayakan Kualitas Jaga Pertumbuhan Berkualitas*, 2018, 18.

5. Jam kerja

Senin : 07.30 – 16.30

Selasa : 07.30 – 16.30

Rabu : 07.30 – 16.30

Kamis : 07.30 – 16.30

Jumat : 07.30 – 16.30

Sabtu : Tutup

Minggu : Tutup⁶⁵

6. Visi dan Misi

Visi dan Misi Bank BPR Syariah Bhakti Sumekar telah ditetapkan sebagai landasan bagi seluruh stakeholders untuk mencapai tujuan bersama.

Visi menjadi pegangan bagi seluruh stakeholders untuk menransformasikan diri menjadi salah satu Bank BPR Syariah terkemuka di Indonesia.

a. VISI

Visi BPRS Bhakti Sumekar “Terwujudnya masyarakat yang makin sejahtera dengan dilandasi nilai-nilai agama dan budaya”

b. MISI

Untuk mewujudkan Visi BPR Syariah Bhakti Sumekar maka Misi BPR Syariah Sumekar dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Intermediasi antar pelaku ekonomi yang berlebih dengan yang kurang dalam permodalan berdasar syariah.

⁶⁴ Bustanul Ulum, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Januari 2020.

⁶⁵ Bustanul Ulum, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Januari 2020.

- 2) Membantu melaksanakan pemberdayaan pengusaha ekonomi kecil dan menengah.
- 3) Mengupayakan peningkatan Pendapatan Asli Daerah.⁶⁶

7. Bidang Usaha dan Produk BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember

Produk Pendanaan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember yang diaplikasikan adalah:

- a. Tabungan Barokah, Layanan tabungan bagi Masyarakat umum sebagai persiapan masa depan dengan prinsip wadi'ah (titipan).
- b. Tabungan Simpanan Pelajar iB, Layanan tabungan khusus bagi para pelajar dengan prinsip wadi'ah (titipan) yang diterbitkan secara Nasional oleh Bank-Bank yang berada di Indonesia guna untuk membudayakan menabung sejak dini.
- c. Tabungan Qurban, layanan tabungan bagi masyarakat umum yang berkeinginan untuk persiapan dana Qurban di Hari Raya Idul Adha dengan prinsip Mudharabah (Bagi hasil).
- d. Tabungan Haji, Layanan tabungan untuk membantu masyarakat dalam merencanakan ibadah Haji dengan prinsip wa'diah.
- e. Tabungan Umrah, Layanan Tabungan untuk membantu masyarakat umum dalam merencanakan ibadah Umrah dengan prinsip wadi'ah.
- f. Tabungan Hari Raya, Layanan Tabungan yang baru dikeluarkan di tahun 2016 ini diperuntukkan bagi masyarakat dalam mempersiapkan dana untuk Hari Raya Idul Fitri dengan prinsip Mudharabah (Bagi Hasil).

⁶⁶ PT. BPRS Bhakti Sumekar, *Laporan Keuangan Perkuat Pondasi Perluas Inovasi Laporan Keuangan*, 2018, 20.

- g. Deposito Mudharabah, Layanan simpanan berupa Deposito Berjangka untuk masyarakat umum yang berkeinginan menginvestasikan dana sebagai persiapan jangka panjang dengan prinsip Mudharabah (bagi Hasil).

Produk Pembiayaan BPRS Bhakti Sumekar Sumenep yang diaplikasikan adalah:

a. Pembiayaan Serba Guna

Layanan Pembiayaan untuk PNS/Karyawan Swasta yang memiliki penghasilan tetap dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) untuk melakukan pembelian barang berbagai keperluan nasabah.

b. Pembiayaan Kendaraan

Layanan Pembiayaan bagi PNS/Karyawan Swasta, atau institusi yang sepakat mengadakan perjanjian kerjasama untuk pembelian kendaraan roda dua atau sepeda angin.

c. Pembiayaan Modal Kerja UMKM

Layanan pembiayaan modal kerja atau investasi untuk perorangan yang memiliki usaha kecil menengah dengan akad murabahah (Jual Beli), mudharabah (Bagi Hasil), dan musyarakah (Kerja Sama).

d. Pembiayaan Rahn – Emas

Layanan pembiayaan menggunakan prinsip syariah Ar Rahn dengan jaminan berupa emas yang nantinya emas yang menjadi agunan

disimpan dan dipelihara oleh Bank selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya pemeliharaan atas emas yang dijaminkan.

e. Pembiayaan Elektronik

Layanan pembiayaan bagi PNS, karyawan swasta atau institusi yang mengadakan kesepakatan perjanjian kerja sama untuk hal pembelian barang-barang elektronik, sehingga membantu anda dalam kehidupan sehari-hari.

f. Pembiayaan Kepemilikan Rumah

Layanan pembiayaan bagi PNS, Karyawan Swasta yang berpenghasilan tetap dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) untuk hal kepemilikan rumah.

g. Pembiayaan Sadar Bersih

Layanan pembiayaan diperuntukkan bagi masyarakat yang membutuhkan sanitasi dan pengairan yang baik sehingga menjadikan keluarga yang sehat dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) dan berkerjasama dengan pihak water.org.

h. Pembiayaan Kepemilikan Emas

Layanan pembiayaan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi dalam hal kepemilikan Emas dengan menggunakan akad murabahah (Jual Beli).

i. Pembiayaan Talangan Umrah

Layanan pembiayaan talangan umrah untuk membantu anda dalam mewujudkan niat dan impian beribadah Umrah.

j. Pembiayaan Pensiunan

Layanan pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan atau pegawai yang akan pensiun atau janda pensiunan dan telah memperoleh SK pensiun.

k. Pembiayaan Al Qordhul Hasan

Layanan pembiayaan kebajikan untuk usaha mikro tanpa menggunakan agunan serta tanpa beban margin atau bagi hasil.

l. Pembiayaan Pusyar IB

Layanan pembiayaan Modal Kerja tanpa pengenaan margin yang akan diberikan kepada masyarakat yang memiliki usaha berskala kecil/Mikro dan atau kepada masyarakat yang akan memulai usaha baru dengan pola kemitraan antara PT. BPRS Bhakti Sumekar, Badan Amil Zakat, DISPERINDAG (Dinas Perindustrian dan Perdagangan) dan Dinas Koperasi Kab. Sumenep.

m. Pembiayaan Linkage UMKM Primer

Layanan pembiayaan modal kerja atau investasi untuk perorangan yang memiliki usaha kecil menengah yang lebih di khususkan Golongan Usaha yang mengambil bahan baku dari alam menjadi barang jadi (Industri, Perternakan, dll).

n. Pembiayaan Ijarah (IMBT)

Layanan Pembiayaan dengan Sistem Sewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan barang.

o. Pembiayaan Ijarah

Merupakan Produk Pembiayaan dimana bank memberikan pembiayaan kepada nasabah dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu jasa. Dalam pembiayaan Ijarah Multijasa tersebut bank dapat memperoleh imbalan jasa/ujrah atau fee. Pembiayaan Sertifikasi Tanah untuk kepengurusan sertifikat tanah dan Pembiayaan Ijarah Multijasa diperuntukan untuk biaya pendidikan dan kesehatan.

Produk layanan BPRS Bhakti Sumekar yang diaplikasikan adalah:

a. Jasa Kiriman Uang

Layanan jasa transfer uang valuta Rupiah antar Bank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda.

b. Pembayaran Gaji / Insentif bagi PNS/ Karyawan Swasta/ Guru

Layanan untuk pembayaran gaji karyawan yang bekerja pada institusi/ perusahaan nasabah.

c. Layanan Multibiller

Merupakan Layanan penerimaan pembayaran tagihan berupa PLN, PDAM, BPJS dan Pembelian berupa Pulsa, paket data, token listrik, tiket pesawat di Kantor layanan BPR Syariah Bhakti Sumekar.

d. BPRS BS Notifikasi

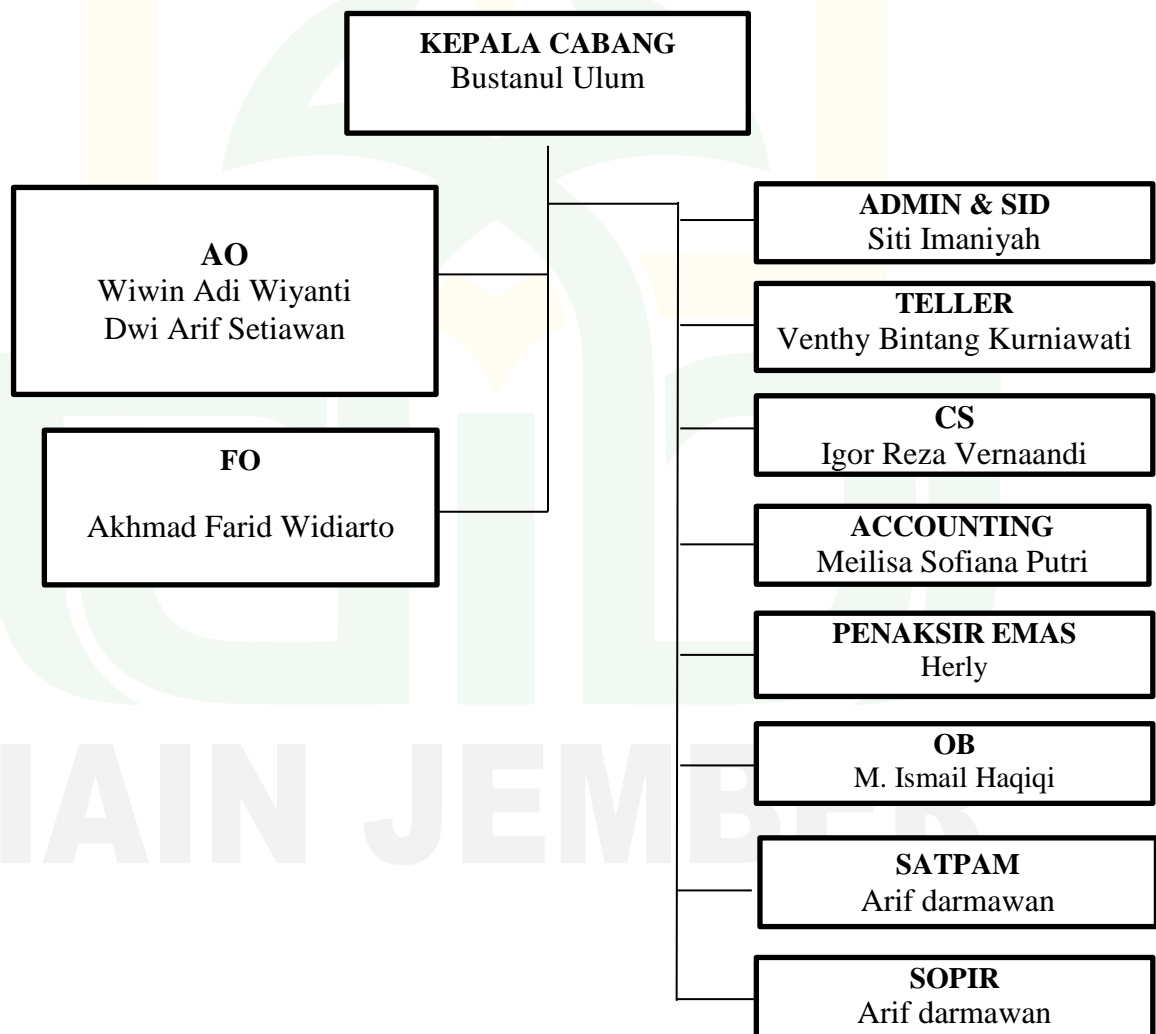
Layanan untuk memberikan informasi dari setiap transaksi nasabah yang berupa Penarikan Tabungan minimum transaksi Rp.10 Juta dan Pencairan Deposito dan pemberitahuan tagihan kepada nasabah dikirimkan melalui media SMS Masking.

e. ATM Tanpa Kartu

Layanan untuk melakukan tarik tunai dan transfer antar rekening di mesin ATM BPR Syariah Bhakti Sumekar tanpa menggunakan kartu.⁶⁷

8. Struktur dan Tugas Kepengurusan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember.

Gambar 4.2
Struktur Kepengurusan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember⁶⁸



⁶⁷ Bustanul Ulum, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Januari 2020.

⁶⁸ Bustanul Ulum, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Januari 2020.

a. Struktur Kepengurusan

- 1) Kepala cabang = Bapak Bustanul Ulum
- 2) *Account Officer* = Wiwin Adi Wiyanti dan Dwi Arif Setiawan
- 3) FO = Akhmad Farid Widiarto
- 4) *Accounting* = Meilisa Sofiana Putri
- 5) CS = Igor Reza Vernaandi
- 6) Teller = Venthly Bintang Kurniawati
- 7) Admin & SID = Siti Imaniyah
- 8) Penaksir Emas = Herly
- 9) Satpam = Arif darmawan
- 10) OB= M. Ismail Haqiqi

b. Tugas dan Wewenang

- 1) Kepala Cabang
 - a) Memimpin dan mengelola kegiatan usaha/bisnis perusahaan di cabang.
 - b) Membangun nama baik kantor cabang dengan image yang positif.
 - c) Megupayakan pertumbuhan dan perkembangan cabang dari waktu ke waktu baik secara volume maupun kualitas.
- 2) *Account Officer*
 - a) Melayani nasabah yang memerlukan pelayanan kredit atau jasa lainnya.

- b) Bekerjasama dengan bagian lainnya khususnya hukum/investigasi dalam analisa kredit untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya sehingga dapat menjjaga mutu pelayanan.
- c) Membuat analisa ekonomi/analisa kredit calon nasabah kepada komite kredit.
- d) Mengajukan rekomendasi atas hasil analisa kredit calon nasabah kepada komite kredit.
- e) Memberikan monitoring pembinaan dan pengawasan atas setiap kredit yang diberikan.

3) *Funding*

- a) Bertanggung jawab pada pencapaian target bidang usaha Funding (pendanaan)
- b) Mengenalkan, mempromosikan, dan memasarkan produk.
- c) Memperluas channel dan kerjasama ke berbagai industri.

4) *Lending*

- a) Bertanggung jawab atas pencapaian target pembiayaan.
- b) Mempunyai kemampuan menganalisis pembiayaan.
- c) Memproses dan merealisasikan pembiayaan.

5) Admin Pembiayaan

- a) Menyiapkan berkas pencairan dan penginputan untuk dilakukan akad pembiayaan.
- b) Cetak keputusan komite, surat putusan pembiayaan dan nomor akad pada Fathona.

- c) Penginputan tabungan pada Fathona untuk dilakukan pemblokiran tabungan nasabah yang sebelumnya membuat tabungan di CS.
- d) Cetak kwitansi pembiayaan murabahah.
- e) Cetak akad wakalah.
- f) Mencetak surat kuasa menjual, surat kuasa penarikan kendaraan (jika jaminan sepeda motor/mobil)
- g) Mencetak surat pernyataan, surat kuasa menjual, surat persetujuan pengecatan jaminan (jika jaminan rumah/tanah)
- h) Mencetak slip bukti setoran biaya rangkap 3 (putih, kuning, biru)
- i) Mencetak surat sanggup.
- j) Mencetak surat permohonan realisasi pembiayaan.
- k) Mencetak surat pernyataan penyerahan kwitansi/nota.
- l) Mencetak standing intruction.
- m) Mencetak surat tanda jaminan.
- n) Menempel materai pada akad Murabahah, wakalah, surat kuasa menjual, surat kuasa penarikan kendaraan (jaminan kendaraan). Surat kuasa menjual, surat persetujuan pengecatan jaminan (rumah/tanah), surat pernyataan penyerahan kwitansi/nota dan kwitansi pembiayaan rangkap 3 (putih, merah kuning)
- o) Melakukan tanda tangan akad di ruang akad beserta menerima jaminan asli dari nasabah apabila BPKB kendaraan, jika berkaitan dengan sertifikat maka diperlukan cek BPN yang biasanya sertifikat tersebut diserahkan 2 hari sebelum pengikatan.

- p) Melakukan tanda tangan dengan pihak notaris jika diberlakukan.
- q) Lalu setelah tanda tangan akad, kwitansi, slip tabungan, slip setoran yang berisikan biaya administrasi, angsuran, materai, notaris. Diberikan kepada teller untuk diproses pencairan dana.
- r) Setelah pencairan meminta slip bukti setoran biaya dan keitansi yang sudah di proses oleh teller.
- s) Meminta tanda tangan pimpinan apabila telah realisasi.
- t) Penginputan auto debet di Fathona dengan memasukkan no pembiayaan dan no tabungan nasabah.
- u) Melabeli berkas tersebut dengan format (no pembiayaan, UMKM/SG, nama nasabah) dan ditempelkan di depan map pembiayaan.
- v) Melakukan monitoring tunggakan pembiayaan setiap harinya untuk disampaikan kepada AO Komersil.
- w) Membuat surat tunggakan pembiayaan.

6) Admin Legal

- a) Melakukan ceklist/kelengkapan persyaratan di semua pembiayaan.
- b) Menulis catatan apa yang perlu ditindak lanjuti apabila dalam ceklist terdapat berkas yang belum lengkap.
- c) Melakukan keabsahan keaslian jaminan (Legalitas)
- d) Menjadi perantara antara pihak bank dan pihak notaris yang berkaitan dengan pengikatan dengan notariil.

- e) Menyiapkan berkas dan legal order yang diperlukan dalam pengikatan yang bersifat notariil.
- f) Didalam legal order terdapat ama nasabah, jaminan tersebut beserta pengikatan apa yang akan digunakan (fiducia, SKHMT, APHT) harus di isi dengan benar.
- g) Membuat lembar konfirmasi yang berisi nama nasabah, nama notaris, no ledger notaris, biaya notaris, dan keterangan (Fiducia, SKMHT, APHT)

7) *Teller*

- a) Melayani nasabah dalam menggunakan slip (penarikan, penyetoran dan lain-lainnya)
- b) Memberikan layanan informasi kepada nasabah dalam melakukan transaksi tabungan, deposito, cek dan sebagainya.
- c) Melakukan kegiatan administrasi.
- d) Mencatat pembukuan dalam buku besar untuk seluruh transaksi penyetoran maupun pengeluaran setiap harinya.

8) *Coestemer Servise*

- a) Melayani jasa perbankan khususnya tabunan dan deposito kepada asabah.
- b) Melakukan administrasi pembukuan atas setiap transaksi penarikan uang dan pemindahbukuan dari rekening tabungan maupun deposito dan lainnya.

- c) Melakukan administrasi pembukuan atas setiap transaksi untuk nasabah maupun untuk bank sendiri.

9) Admin

- a) Mencairkan Pembiayaan UMKM

10) *Accounting*

- a) Membuat pembukuan keuangan kantor.
- b) Melakukan posting jurnal operasional.
- c) Membuat laporan keuangan.
- d) Menginput data jurnal akuntansi ke dalam sistem yang dimiliki perusahaan.
- e) Melakukan penghitungan pajak.

11) Satpam

- a) Mengawasi seluruh wilayah Bank mulai dari Radius lokasi Bank sampai dengan pintu masuk dan ruangan dalam bank.
- b) Membuka pintu, menyambut dan memberi salam dengan ramah setiap nasabah yang akan masuk ke dalam Bank.
- c) Memeriksa bawaan nasabah jika mencurigakan atau sikap dan tindak tanduk nasabah mencurigakan.
- d) Menanyakan keperluan nasabah dan memberikan nomor antrian kepada nasabah sesuai dengan keperluan nasabah.
- e) Memberikan petunjuk dan arahan dengan baik jika ada nasabah yang memerlukan pertanyaan dan informasi.⁶⁹

⁶⁹ Bustanul Ulum, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Januari 2020.

9. Budaya Perusahaan dan Tujuan Lembaga

a. Berkembang

Dengan etos kerja yang kuat serta memiliki ide kreatif yang tinggi dan pengembangan ke masa yang akan datang, mengantisipasi tantangan dan kesempatan untuk berkembang melakukan inovasi-inovasi.

b. Harmonis

Rasa persaudaraan, Rasa kebersamaan menjadi pedoman hidup. Menjadikan kenyamanan dan kekompakan dalam bermitra.

c. Amanah

Konsisten dan bertindak adil, bersikap tegas dengan rasa tanggung jawab yang besar dengan amanah nasabah.

d. Kepuasan

Memenuhi kebutuhan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik, dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan, dengan dukungan SDM yang terampil, ramah, senang melayani dan didukung teknologi unggul.

e. Transparan

Saling terbuka demi membangun kepercayaan dan keyakinan dengan menjunjung tinggi pelayanan yang terbaik sehingga terbentuk suasana bersih dan berwibawa.

f. Integritas

Bertaqwa, penuh dedikasi , jujur, selalu menjaga nama baik, serta taat pada Peraturan yang berlaku.⁷⁰

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada sub bab ini akan disajikan data-data hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan peran *account officer* dalam mengantisipasi pembiayaan bermasalah atas perubahan sistem pembayaran gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember dengan tetap mengacu pada fokus penelitian.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara (*interview*) yang dilakukan pada sebagian karyawan yang dirasa bisa memberikan data yang jelas dan akurat, Selain itu juga dilakukan dengan metode observasi dan penguatan data melalui dokumentasi, baik berupa foto maupun berkas-berkas dari BPRS Bhakti Sumekar itu Sendiri. Berikut penulis sajikan beberapa data-data hasil penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif.

1. Dampak perubahan sistem pembayaran gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember.

BPRS Bhakti Sumekar Jember merupakan cabang dari BPRS Bhakti Sumekar Sumenep yang melaksanakan sistem pembayaran pembiayaan (angsuran) melalui potong gaji bagi seluruh PNS yang menjadi nasabah dengan jaminan SK pekerjaan yang dimiliki. Namun hal ini berubah semenjak diberlakukannya penerimaan gaji langsung kepada

⁷⁰ Bustanul Ulum, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Januari 2020.

rekening pegawai PNS masing- masing setelah sebelumnya gaji tersebut diturunkan melalui bendahara kantor masing- masing. Perubahan sistem pembayaran tersebut yang mengakibatkan munculnya dampak negatif terhadap perusahaan tersebut.

a. Dampak perubahan sistem pembayaran gaji PNS terhadap pembiayaan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember.

Seperti yang diungkapkan oleh bapak ulum selaku pimpinan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember mengenai dampak yang terjadi akibat perubahan sistem pembayaran gaji PNS sebagai berikut:

“Memang perubahan sistem pembayaran gaji PNS ini sangat berdampak terhadap pembiayaan yang terdapat di BPRS ini soalnya banyak nasabah yang menggunakan sistem potong gaji pada pembiayaan yang diajukan, salah satunya nasabah dalam membayar angsuran tidak tepat waktu. Hal ini dikarenakan bendahara kantor masing- masing sudah tidak bisa memotong gaji langsung, dan nasabah mengentengkan untuk bayar.”⁷¹

Hal ini juga diungkapkan oleh mbk Wiwin selaku *account officer* di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember:

“ Semenjak diberlakukannya sistem pembayaran gaji PNS yang turun langsung ke ATM nya masing- masing, nasabah banyak yang mengalami telat bayar dek. Setelah saya tanya berbagai alasan yang di lontarkan oleh nasabah tersebut. Ada yang bilang untuk biaya rumah sakit, untuk keperluan dadakan, pokoknya nasabah mulai banyak alasan dek. Hal ini yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah pada pembiayaan yang menggunakan sistem potong gaji”. Jadi untuk pembiayaan yang menggunakan SK pekerjaan dan sistem potong gaji yang gajinya turun dari Bank Jatim sementara tidak bisa mengajukan pembiayaan tersebut hal ini untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah. Tapi dampaknya ke lambatnya

⁷¹ Bustanul Ulum, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Januari 2020.

pencairan pembiayaan dek, karena pembiayaan ini yang banyak peminatnya.⁷²

Berikut juga dijelaskan oleh mbk Iim selaku admin pembiayaan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember:

“Karena pembiayaan yang menggunakan SK dan sistem potong gaji ini sementara tidak diterapkan, pencairan tidak sebanyak kemaren- kemarennnya pas masih diterapkannya sistem tersebut. Karena sangat banyak nasabah yang tertarik pada pembiayaan ini”.⁷³

Dari ungkapan dan penjelasan berbagai sumber di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya dampak terhadap pembiayaan yang terdapat di BPRS Bhakti Sumekar karena adanya sistem pembayaran gaji PNS yakni:

- 1) Banyak nasabah mengalami keterlambatan saat pembayaran angsuran yang mengakibatkan terjadinya pembiayaan bermasalah.
- 2) Melambatnya pencairan pembiayaan yang menggunakan jaminan SK pekerjaan dan sistem potong gaji.

b. Dampak perubahan sistem Pembayaran gaji PNS terhadap perusahaan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember.

Bukan hanya berdampak terhadap pembiayaan, perubahan sistem pembayaran gaji PNS ini juga berdampak terhadap perusahaan, seperti yang diungkapkan oleh bapak Ulum:

“ Sedikit banyak bank mengalami penurunan pendapatan karena adanya perubahan sistem pembayaran tersebut, karena nasabah membayar angsuran tidak tepat waktu. Jadi uang tersebut tidak masuk ke bank. Seandainya nasabah membayar tepat waktu uang

⁷² Wiwin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Januari 2020.

⁷³ Iim, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Januari 2020.

tersebut kan bisa di putar kembali untuk transaksi lain, Cuma kerugiannya tidak banyak. Hanya saja ada sedikit kerugian yang dirasa oleh bank. Tapi kalau terlalu di entengkan ini yang menyebabkan bank bangkrut, makanya harus ditangani dengan serius.”⁷⁴

Juga diungkapkan oleh mbk Iim salah satu karyawan BPRS

Bhakti Sumekar Cabang Jember:

“Kerugian pasti ada dek soalnya kan nasabah ada yang tidak tepat waktu bayarnya, adanya perubahan sistem pembayaran gaji PNS yang turun langsung ke rekening masing- masing PNS (nasabah) ini dibuat kesempatan oleh nasabah yang kurang bertanggung jawab. Kalau dulu pas waktu masih bisa diterapkannya sistem gaji para nasabah tidak punya alasan untuk bayar telat soalnya sama pihak bendahara kantor masing- masing langsung dipotong gajinya setelah uang itu turun jadi bendaharanya yang bayar, Jadi enak dek”⁷⁵

Hal ini juga dijelaskan oleh mbk Wiwin selaku *account officer* di

BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember:

“kalau dampak ke perusahaan terletak dipendapatan dek, akibat perubahan tersebut pendapatan perusahaan berkurang tiap bulannya.”⁷⁶

Dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti , bahwasanya dampak terhadap perusahaan akibat terjadinya perubahan sistem pembayaran gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember sebagai tersebut:

- 1) Perusahaan mengalami penurunan pendapatan tiap bulannya.
- 2) Perusahaan mengalami kerugian diakibatkan nasabah telat bayar.

⁷⁴ Bustanul Ulum, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Januari 2020.

⁷⁵ Iim, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Januari 2020.

⁷⁶ Wiwin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Januari 2020.

2. Strategi *Account Officer* dalam mengantisipasi pembiayaan bermasalah atas perubahan sistem pembayaran gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember.

Penyaluran Pembiayaan akan berdampak merugikan terhadap perusahaan apabila tidak dilakukannya analisis atau penyelidikan terhadap calon nasabah pembiayaan, maka dari itu seorang *account officer* harus pandai- pandai dalam memilih calon nasabah pembiayaan agar pembiayaan yang disalurkan bisa kembali sesuai dengan harapan Bank.

Hal ini diungkapkan oleh mbak Wiwin selaku *account officer* di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember:

“Untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah yang menyebabkan kerugian pada pembiayaan di BPRS Bhakti Sumekar ini saat pengajuan pembiayaan dilakukannya analisis atau penyelidikan terhadap berkas- berkas yang dyang dilampirkan pada persyaratan pembiayaan oleh calon nasabah tersebut karena dikhawatirkan ada pemalsuan dalam berkas di diajukan, kami juga lakukan BI ceking untuk mengetahui nasabah tersebut apa memiliki pembiayaan di Bank lain/ bahkan mempunyai riwayat kurang baik di bank lain. Biasanya untuk calon nasabah yang memilki riwayat kurang baik kami pertimbangkan kembali untuk pengajuannya. Untuk berkas yang khusus pengajuan pembiayaan dengan menggunakan SK pekerjaan dan sistem potong gaji dalam berkasnya sedikit berbeda, yaitu terdapat surat pernyataan yang harus di Tanda tangani oleh kepala kantor masing- masing dan kepala kantor masing- masing, hal ini juga sebagai saksi bahwa berkas tersebut benar- benar asli. Selain itu juga terdapat surat kuasa potong gaji yang ditanda tangani oleh bendahara kantor dan kepala kantor masing- masing.”⁷⁷

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh iim selaku admin pembiayaan di BPRS BS Cabang Jember:

⁷⁷Wiwin , diwawancarai oleh Penulis, Jember, 20 Maret 2020.

“Sebelum Pencairan dilakukan surat permohonan pembiayaan tersebut sudah dilakukan analisis/ penyelidikan terlebih dahulu oleh *account officer* baru setelah analisis tersebut dinyatakan calon nasabah itu pantas menerima pembiayaan oleh *account officer* dan disetujui oleh pimpinan baru pembiayaan tersebut bisa dicairkan”⁷⁸

Kedua pernyataan tersebut di dukung oleh ungkapan bapak Ulum selaku pimpinan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember:

“Seorang *account officer* harus pintar- pintar dalam memilih calon nasabah pembiayaan karena dalam pembiayaan tersebut banyak resiko yang terjadi jika penyaluran pembiayaan tersebut tidak sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan oleh BPRS ini, selain berkas harus lengkap seorang *account officer* harus melakukan analisis dan penyelidikan terdapat pemohon atau calon nasabah agar pembiayaan tersebut bisa kembali.”⁷⁹

Meskipun sudah dilakukannya analisis atau penyelidikan oleh seorang *account officer* dalam penyaluran pembiayaan masih ada saja yang membuat pembiayaan itu mengalami permasalahan.

Hal ini dijelaskan oleh mbak wiwin selaku *account officer* di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember:

“Karena adanya perubahan sistem pembayaran gaji PNS tersebut yang mengakibatkan terjadinya pembiayaan bermasalah, oleh sebab itu harus ada strategi- strategi yang dilakukan untuk meminimalisir hal tersebut. Untuk pembiayaan yang menggunakan sistem potong gaji ini karena yang awalnya bisa langsung potong gaji dan sekarang tidak bisa. Untuk menangani pembiayaan yang gagal bayar atau telat bayar biasanya yang saya lakukan pertama kali yaitu pendekatan terhadap nasabah, pada tanggal 20 sebelum pembayaran angsuran bulan depan biasanya saya mengirim surat tagihan ke setiap bendahara kantor yang pegawainya memiliki tanggungan pembiayaan agar pihak bendahara bisa membantu menagihkan, kedua saya juga mengingatkan ke setiap nasabah lewat *whatsapp*, ketiga jika hal tersebut sudah dilakukan tapi masih belum bayar saya langsung datang ke kantornya dan langsung menemui nasabah tersebut, bukan semerta- merta saya langsung nagih melainkan saya

⁷⁸Tim, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 24 Maret 2020.

⁷⁹Bustanul Ulum, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Januari 2020.

tanyakan terlebih dahulu alasan kenapa mengalami telat bayar, setelah itu baru saya kasih solusi, ke empat jika masih belum bayar biasanya saya mengirim surat pemberitahuan kepada kepala kantornya masing- masing untuk membantu mengingatkan, karena pada perjanjian awal untuk pengajuan pembiayaan ini harus meminta persetujuan kepala serta bendahara masing kantor, alternatif terakhir jika masih belum membayarkan tanggungannya biasanya saya meminta rekening dan pasword nasabah untuk dikasikkan kepada pihak bendahara agar ketika sudah gajian bisa langsung potong gaji untuk pembayaran angsuran”⁸⁰

Hal ini juga diusahakan oleh pimpinan selaku penanggung jawab BPRS Bhakti Sunekar Cabang Jember dalam Strategi pembiayaan bermasalah dengan sistem pembayarn (angsuran) potong gaji.

“Karena perubahan ini baru beberapa bulan ini terjadi dan sudah terjadi pembiayaan yang sistemnya menggunkan potong gaji langsung, untuk saat ini saya sudah mengusahakan untuk membuat MOU dengan bank yang bersangkutan untuk melakukan kerja sama, agar bisa melakukam pemotongan gaji untuk membayar angsuran di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember, akan tetapi masih belum di acc, untuk lebih lanjutkan nanti akan dibuatkan MOU dari pusat untuk kerja sama hal tersebut. Untuk sementara ini pembiayaan yang langsung potong gaji yang pencairannya dari Bank Jatim tersebut saya stop dulu, tapi untuk pengajuan pembiayaan yang menggunakan sistem potong gaji yang gajinya turun lewat bank lain masih bisa.”

Dari penjelasan di serta analisis yang dilakukan peneliti, bahwasanya berbagai strategi sudah dilakukan oleh account officer serta pimpinan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember dalam meminimalisir terjadinya resiko yang terjadi salah satunya yaitu:

- a. Melakukan analisis serta penyelidikan terhadap calon nasabah pembiayaan, sebelum melakukan realisasi pembiayaan/ pencairan pembiayaan.

⁸⁰Wiwin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 20 Maret 2020.

- b. Memberikan surat tagihan (angsuran) pada tanggal 20 untuk angsuran bulan depan kepada bendahara kantor masing- masing untuk mengantisipasi pembayaran angsuran telat.
- c. Melakukan pendekatan terhadap nasabah yang bersangkutan.
- d. Mengingatkan pembayaran angsuran lewat WA.
- e. Berkunjung ke nasabah atau melakukan kontroling.
- f. Memberikan surat pemberitahuan tunggakan kepada kepala kantor ketika terdapat nasabah yang mulai lalai untuk membayar angsurannya.
- g. Meminta paswod dan rekening nasabah untuk dikasikkan ke bendahara kantor masing- masing (jika semua cara sudah dilakukan akan tetapi masih mengalami pembiayaan bermasalah)

C. Pembahasan Temuan

Mengacu pada hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi serta analisa data yang sudah dilakukan dan mengacu pula pada focus masalah, maka disini peneliti akan membahas temuan- temuan di lapangan.

Mengenai Strategi *Account Officer* dalam Mengantisipasi Pembiayaan Bermasalah atas Perubahan Sistem Pembayaran Gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember.

1. Dampak perubahan sistem pembayaran gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember.

Dari hasil wawancara dan observasi, adapun dampak dari perubahan sistem pembayaran gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember yaitu:

- a. Dampak perubahan sistem pembayaran gaji PNS terhadap pembiayaan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember
- 1) Banyak nasabah mengalami keterlambatan saat pembayaran angsuran.
 - 2) Melambatnya pencairan pembiayaan yang menggunakan jaminan SK pekerjaan dan sistem potong gaji.

Dari kedua dampak tersebut yang diakibatkan adanya perubahan sistem pembayaran gaji yang sebelumnya tidak pernah difikirkan, dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberlangsungan pembiayaan di Bank tersebut.

Hal ini sesuai dengan teori resiko kredit yang di ungkapkan oleh Iwayan Sudirman dalam buku *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional* yang mengatakan bahwa Resiko kredit adalah resiko tidak kembalinya dana bank yang disalurkan berupa kredit kepada masyarakat baik sebagian atau keseluruhannya sesuai dengan perjanjian kredit yang ada. Resiko tersebut mengurangi kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya atau berdampak pada resiko likuiditas. Dampak lebih lanjut dari resiko kredit adalah resiko kerugian dimana bank tidak menerima bunga dari kredit yang disalurkan kepada masyarakat dibalik bank membayar bunga dana dan biaya lainnya. Bank yang terkena resiko kredit ditandai oleh kredit *non performing* sehingga memburuknya kas masuk (*cash inflow*) bank. Dengan adanya resiko kredit berarti bank mengalami kegagalan dalam

menyalurkan kredit. Kegagalan itu disebabkan oleh lemahnya manajemen kredit disamping adanya kelemahan pihak nasabah seperti gagalnya usaha nasabah, perubahan karakter nasabah, dan sebab lain seperti persaingan antar bank sehingga terbatasnya nasabah- nasabah yang layak diberikan kredit.⁸¹

Pada teori ini sangat jelas sekali bahwasanya di dalam penyaluran kredit / pembiayaan sangat dibutuhkan yang namanya manajemen resiko kredit/ pembiayaan agar suatu kredit/ pembiayaan tersebut tidak mengalami resiko negatif yang mengakibatkan kerugian terhadap bank, namun pada bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember ini masih kurang dalam menerapkan teori tersebut karena pada BPRS ini mengikuti produk pembiayaan serta prosedur yang ada di BPRS Bhakti Sumekar Sumenep (Pusat) tanpa melihat situasi keadaan yang mungkin berbeda setiap daerahnya.

- b. Dampak perubahan sistem pembayaran gaji PNS terhadap perusahaan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember
 - 1) Perusahaan mengalami penurunan pendapatan tiap bulannya.
 - 2) Perusahaan mengalami kerugian diakibatkan nasabah telat bayar.

Dari dampak diatas sangat jelas bahwasanya dampak tersebut sangat berbahaya jika tidak segera dicari solusinya. Berbahaya terhadap permodalan pada Bank tersebut, dengan keterbatasan modal

⁸¹ Iwayan Sudirman, *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional* (Jakarta: Kencana, 2013), 191.

banyak bank ditutup oleh OJK karena jumlah modal bank tidak cukup untuk memenuhi kewajiban bank setelah rugi.

Hal ini sesuai dengan teori Resiko Permodalan yang diungkapkan oleh Iwayan Sudirman dalam buku *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional* yang mengatakan bahwa jika bank mengalami kerugian dengan jumlah yang lebih besar dari modal bank, bank tidak bisa menutup kerugian tersebut atau bank tertimpa resiko permodalan. Resiko ketidak mampuan modal bank dalam menutup kerugian yang sangat besar akan menyebabkan ketidakmampuan bank dalam meningkatkan kegiatan usahanya karena modal bank telah habis digunakan untuk menutup kerugian atau bahkan bank menjadi kekurangan modal atau modal bank menjadi negatif.⁸²

Teori tersebut sangat jelas sekali bahwasanya di dalam usaha suatu bank harus memiliki modal yang banyak/ aset yang banyak, karena modal bank memiliki fungsi yang sangat penting untuk menyangka resiko yang mungkin timbul dan menunjang perkembangan bank secara sehat, yang saat ini sudah ditetapkan oleh otoritas jasa keuangan tentang kebutuhan modal minimum sebuah bank yang dikaitkan dengan besaran resiko dan kualitas aset yang ada serta akun administrasi.

⁸² Iwayan Sudirman, *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional* (Jakarta: Kencana, 2013), 199.

2. Strategi *Account Officer* dalam mengantisipasi pembiayaan bermasalah atas perubahan sistem pembayaran gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember.

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti, serta analisis data yang sudah dilakukan peneliti, karena resiko yang mengakibatkan berbagai dampak negatif terhadap Bank tersebut diakibatkan perubahan sistem pembayaran yang terjadi setelah berjalannya pembiayaan, adapun strategi *account officer* dalam mengantisipasi hal tersebut adalah:

- a. Melakukan analisis serta penyelidikan terhadap calon nasabah pembiayaan, sebelum melakukan realisasi pembiayaan/ pencairan pembiayaan.
- b. Memberikan surat tagihan (angsuran) pada tanggal 20 untuk angsuran bulan depan kepada bendahara kantor masing- masing untuk mengantisipasi pembayaran angsuran telat.
- c. Melakukan pendekatan terhadap semua nasabah yang bersangkutan, supaya ketika terjadi pembiayaan bermasalah, gampang mengidentifikasi permasalahan yang ada.
- d. Mengingatkan pembayaran angsuran lewat WA.
- e. Berkunjung ke nasabah atau melakukan kontroling. Memberikan surat pemberitahuan tunggakan kepada kepala kantor ketika terdapat nasabah yang mulai lalai untuk membayar angsurannya.

- f. Meminta password dan rekening nasabah untuk dikasikkan ke bendahara kantor masing- masing (jika semua cara sudah dilakukan akan tetapi masih mengalami pembiayaan bermasalah).

Dari strategi yang telah dilakukan oleh *account officer* yang dirasa paling ampuh adalah meminta password dan rekening nasabah untuk dikasikkan ke bendahara kantor masing- masing, karena dengan hal tersebut bendahara bisa kembali menerapkan sistem potong gaji sesuai dengan akad di awal . Akan tetapi tidak semudah itu meminta password serta rekening nasabah pembiayaan tersebut perlu adanya kedekatan seorang *account officer* untuk melakukan pelobian terhadap nasabah pembiayaan serta bendahara masing- masing kantor.

Hal ini sesuai dengan teori peran dan tugas *account officer* oleh Noel Chabannel Tohir pada buku *Panduan Lengkap Menjadi Account Officer* yang mengatakan bahwa Menjadi *account officer* pada suatu Bank membutuhkan keterampilan yang sangat kompleks, mengingat mereka harus menguasai kemampuan marketing dan analisis kredit, termasuk di dalamnya melakukan perhitungan tingkat resiko dan pengembalian pinjaman yang diberikan kepada seseorang atau suatu badan usaha tertentu.⁸³ Dari teori ini dapat disimpulkan bahwa seorang *account officer* harus memiliki memiliki banyak cara atau strategi untuk mengantisipasi terjadinya pembiayaan bermasalah ataupun resiko lain yang menyebabkan perusahaan/ Bank rugi.

⁸³ Noel Chabannel Tohir, *Panduan Lengkap Menjadi Account Officer Edisi Revisi* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2013), 10.

Teori ini terbukti bahwasanya semakin profesional dan memiliki keterampilan yang sangat kompleks seorang *account officer* akan mempunyai berbagai cara dalam menghadapi kesulitan saat menghadapi berbagai masalah atau resiko yang terjadi.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa peneliti sebagaimana yang telah dibahas pada bab sebelumnya dengan mengacu pada fokus masalah, dengan menggunakan metode kualitatif maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dampak perubahan sistem pembayaran gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember :
 - a. Dampak perubahan sistem pembayaran gaji PNS terhadap pembiayaan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember
 - 1) Banyak nasabah mengalami keterlambatan saat pembayaran angsuran yang mengakibatkan terjadinya pembiayaan bermasalah.
 - 2) Melambatnya pencairan pembiayaan yang menggunakan jaminan SK pekerjaan dan sistem potong gaji.
 - b. Dampak perubahan sistem pembayaran gaji PNS terhadap perusahaan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember
 - 1) Perusahaan mengalami penurunan pendapatan tiap bulannya.
 - 2) Perusahaan mengalami kerugian diakibatkan nasabah telat bayar.
2. Strategi *account officer* dalam mengantisipasi pembiayaan bermasalah yaitu dengan:
 - a. Memberikan surat tagihan pada tanggal 20 untuk angsuran bulan depan kepada bendahara kantor masing- masing yang memiliki tanggungan pembiayaan

- b. Melakukan pendekatan terhadap semua nasabah pembiayaan.
- c. melakukan kunjungan/ melakukan kontroling terhadap nasabah.
- d. meminta *password* dan rekening nasabah untuk dikasikkan ke bendahara kantor masing- masing,karena dengan hal tersebut bendahara bisa kembali menerapkan sistem potong gaji sesuai dengan akad di awal . Akan tetapi tidak semudah itu meminta password serta rekening nasabah pembiayaan tersebut perlu adanya kedekatan seorang *account officer* untuk melakukan pelobian terhadap nasabah pembiayaan serta bendahara masing- masing kantor.

B. SARAN

Berdasarkan hasil temuan dari peneliti, maka peneliti meberikan saran-saran untuk mengantisipasi pembiayaan bermasalah yang terjadi pada BPRS Bahkti Sumekar Cabang Jember sebagai berikut:

1. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember diharapkan lebih meningkatkan manajemen resiko pembiayaan/ perkreditan agar bisa meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah yang diakibatkan oleh faktor luar (Bank Lain).
2. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan bisa menambah fokus penelitian tentang prosedur pembiayaan serta minat nasabah terhadap pembiayaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, Devi Sella. “Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada Produk Mudharabah di Baitut tamwil Muhammadiyah Bandar Lampung.” Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung ,2018.
- Arifani, Wily Ana . “Peran Account Officer dalam Manajemen Pembiayaan di Baitul Tamwil Muhammadiyah Mentari Ngunut Tulungagung.” Skripsi, IAIN Tulungagung, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Citra, 1991.
- Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif* . Malang: Katalog Dalam Terbitan, 2004.
- Hermansyah. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2005.
- J Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Jusuf, Jopie. *Panduan Dasar Untuk Account Officer*. Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2016.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Edisi Revisi 2014*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014.
- Laina, Zahratul. “Analisis Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah di BMT Insan Sejahtera Cabang Cepiring.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016.
- Laksono, Tri. “Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Usaha Mikro Madya (PUM- MADYA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Simpang Patal Palembang.” Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2017.
- Marzuki, Ahmad. “Peranan dan Pengendalian AO (Account Officer) dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah di BRI Syariah KCP Kepanjen Kabupaten Malang.” Skripsi , Institut Agama Islam Negeri Jember, 2018.
- Muhammad. *manajemen bank syariah*. Yogyakarta : (UPP) AMPYKPN, 2002.
- Muhammad. *manajemen bank syariah*. Yogyakarta : (UPP) AMPYKPN, 2005.
- Nurazizah, Wanda. “Startegi Account Officer Mikro dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor

Cabang Pembantu Langkat – Stabat.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.

Ngaeni, Wulan Nur. “Analisis Peran Account Officer dalam Memaksimalkan Pembiayaan dan Meminimalisir terjadinya Pembiayaan Bermasalah pada BTM Surya Melati Abadi Cabang Sambu.” Skripsi, IAIN Tulungagung, 2018.

Prastowo, Andi. Memahami Metode- Metode Penelitian. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2013.

PT. BPRS Bhakti Sumekar. Laporan Tahunan Budayakan Kualitas Jaga Pertumbuhan Berkualitas, 2018.

PT. BPRS Bhakti Sumekar. Laporan Tahunan Perkuat Pondasi Perluas Inovasi Laporan Keuangan, 2016.

Qusniyah, Anisatul. “Analisis Efektivitas Model-Model Penagihan terhadap Penanganan Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari’ah (KSPPS) Muamalah Berkah Sejahtera (MBS) Menanggal Surabaya).” Skripsi, UINSA Surabaya, 2018.

Rivai, Veithzal. Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktik Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Safinah, Nurus. “Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Balung”, Skripsi : IAIN Jember, 2017.

Saydam ,Gouzali. Kamus Istilah Kepegawaian. Jakarta: PT Midas Surya Grafindo, 1997.

Siregar, Efrida. “Sistem Pengawasan Pembiayaan Bermasalah oleh Account Officer pada PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan.” Skripsi, UIN Sumatra Utara, 2016.

Soemitra, Andri. 2009. Bank & Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: KENCANA.

Sudarsono. Kamus Hukum. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1999.

Sudirman, Iwayan . Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional. Jakarta: Kencana, 2013.

Sugiono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Sugiono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susani, Meli. “Pengawasan dan Pembinaan Nasabah Pembiayaan oleh Account Officer dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah di BNI Syariah Cabang Bengkulu.” Skripsi, IAIN Bengkulu, 2017.
- Teguh, Muhammad. Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999.
- Tim penyusun. Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Jember: IAIN jember Press, 2019.
- Tohir, Noel Chabannel. Panduan Lengkap Menjadi Account Officer Edisi Revisi . Jakarta: Kompas Gramedia, 2013.



DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, Devi Sella. “Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada Produk Mudharabah di Baitut tamwil Muhammadiyah Bandar Lampung.” Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung ,2018.
- Arifani, Wily Ana . “Peran Account Officer dalam Manajemen Pembiayaan di Baitul Tamwil Muhammadiyah Mentari Ngunut Tulungagung.” Skripsi, IAIN Tulungagung, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Citra, 1991.
- Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif* . Malang: Katalog Dalam Terbitan, 2004.
- Hermansyah. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2005.
- J Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Jusuf, Jopie. *Panduan Dasar Untuk Account Officer*. Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2016.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Edisi Revisi 2014*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014.
- Laina, Zahratul. “Analisis Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah di BMT Insan Sejahtera Cabang Cepiring.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016.
- Laksono, Tri. “Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Usaha Mikro Madya (PUM- MADYA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Simpang Patal Palembang.” Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2017.
- Marzuki, Ahmad. “Peranan dan Pengendalian AO (Account Officer) dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah di BRI Syariah KCP Kepanjen Kabupaten Malang.” Skripsi , Institut Agama Islam Negeri Jember, 2018.
- Muhammad. *manajemen bank syariah*. Yogyakarta : (UPP) AMPYKPN, 2002.
- Muhammad. *manajemen bank syariah*. Yogyakarta : (UPP) AMPYKPN, 2005.
- Nurazizah, Wanda. “Startegi Account Officer Mikro dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor

Cabang Pembantu Langkat – Stabat.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.

Ngaeni, Wulan Nur. “Analisis Peran Account Officer dalam Memaksimalkan Pembiayaan dan Meminimalisir terjadinya Pembiayaan Bermasalah pada BTM Surya Melati Abadi Cabang Sambu.” Skripsi, IAIN Tulungagung, 2018.

Prastowo, Andi. Memahami Metode- Metode Penelitian. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2013.

PT. BPRS Bhakti Sumekar. Laporan Tahunan Budayakan Kualitas Jaga Pertumbuhan Berkualitas, 2018.

PT. BPRS Bhakti Sumekar. Laporan Tahunan Perkuat Pondasi Perluas Inovasi Laporan Keuangan, 2016.

Qusniyah, Anisatul. “Analisis Efektivitas Model-Model Penagihan terhadap Penanganan Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari’ah (KSPPS) Muamalah Berkah Sejahtera (MBS) Menanggal Surabaya).” Skripsi, UINSA Surabaya, 2018.

Rivai, Veithzal. Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktik Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Safinah, Nurus. “Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Balung”, Skripsi : IAIN Jember, 2017.

Saydam ,Gouzali. Kamus Istilah Kepegawaian. Jakarta: PT Midas Surya Grafindo, 1997.

Siregar, Efrida. “Sistem Pengawasan Pembiayaan Bermasalah oleh Account Officer pada PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan.” Skripsi, UIN Sumatra Utara, 2016.

Soemitra, Andri. 2009. Bank & Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: KENCANA.

Sudarsono. Kamus Hukum. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1999.

Sudirman, Iwayan . Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional. Jakarta: Kencana, 2013.

Sugiono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Sugiono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susani, Meli. “Pengawasan dan Pembinaan Nasabah Pembiayaan oleh Account Officer dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah di BNI Syariah Cabang Bengkulu.” Skripsi, IAIN Bengkulu, 2017.
- Teguh, Muhammad. Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999.
- Tim penyusun. Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Jember: IAIN jember Press, 2019.
- Tohir, Noel Chabannel. Panduan Lengkap Menjadi Account Officer Edisi Revisi . Jakarta: Kompas Gramedia, 2013.



MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
STRATEGI ACCOUNT OFFICER DALAM MENGANTISIPASI PEMBIAYAAN BERMASALAH ATAS PERUBAHAN SISTEM PEMBAYARAN GAJI PNS DI BPRS BHAKTI SUMEKAR CABANG JEMBER.	<p><i>-Account Officer</i></p> <p>-Manajemen Resiko</p> <p>-Pembiayaan Bermasalah</p>	<p>1. Pengertian</p> <p>2. Peranan dan fungsi</p> <p>3. Karakteristik-karakteristik AO yang ideal</p> <p>1. Pengertian</p> <p>2. Jenis Resiko Bank</p> <p>1. Pengertian</p> <p>2. Penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah</p> <p>3. Penanganan pembiayaan bermasalah</p> <p>4. Penyitaan barang jaminan pembiayaan.</p>	<p>1.Sumber data primer Informan</p> <p>a. Account Officer BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember</p> <p>b. Pimpinan/ kepala cabang BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember</p> <p>c. Karyawan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember</p> <p>2. Sumber data Sekunder</p> <p>a. Dokumentasi</p> <p>b. Kepustakaan</p>	<p>1. Penelitian menggunakan penelitian kualitatif</p> <p>2. Jenis penelitian : Deskriptif</p> <p>3. Penentuan subyek/sumber data penelitian menggunakan teknik purposive.</p> <p>4. Metode penelitian pengumpulan data: -Observasi -Wawancara -Dokumentasi</p> <p>4. Metode analisis data menggunakan: - Reduksi data -Penyajian data -Pengambilan kesimpulan</p> <p>5. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.</p>	<p>1. Bagaimana dampak Perubahan sistem pembayaran gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember ?</p> <p>2. Bagaimana Strategi <i>Account Officer</i> dalam mengantisipasi pembiayaan bermasalah atas perubahan sistem pembayaran gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember?</p>



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. : (0331) 487550, 487005, Fax. : (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.id -- e-mail : iajnember@iajnember.ac.id

Nomor : B-1035 /In.20/7.a/PP.00.9/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Pimpinan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember

di-

TEMPAT

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

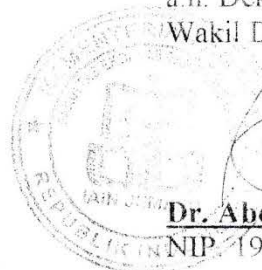
Nama Mahasiswa : Annissaus Sholehah
NIM : E20161028
Semester : VII (tujuh)
Program Studi : Perbankan Syariah
No Telpn : 0812- 4905- 9403
Dosen Pembimbing : Dr. Moch. Chotib S. Ag., MM
NIP : 197107272002121003
Judul Penelitian : Peran Account Officer dalam mengantisipasi pembiayaan bermasalah atas perubahan sistem pembayaran gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember.

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 20 Desember 2019

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Abdul Rokhim. S. Ag., M.E.I

NIP. 19730830 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annissaus Sholehah
Nim : E20161028
Prodi : Perbankan Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : IAIN Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Strategi Account Officer dalam Mengantisipasi Pembiayaan Bermasalah atas Perubahan Sistem Pembayaran Gaji PNS di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember**” adalah benar- benar hasil penelitian dan karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dan disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 10 Mei 2020
Saya yang menyatakan



ANNISSAUS SHOLEHAH
NIM. E20161028

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan kepala BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember

1. Apa yang melatar belakangi pendirian BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember ?
2. Bagaimana jam kerja di kantor BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember?
3. Apa Visi dan Misi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember?
4. Apa saja kegiatan usaha BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember?
5. Bagaimana struktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember?
6. Pembiayaan apa saja yang bisa menggunakan jaminan SK pekerjaan?
7. Apa saja persyaratan untuk mengajukan pembiayaan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember?
8. Bagaimana sistem pembayaran gaji PNS sebelum dan sesudah ada perubahan ?
9. Kapan terjadinya perubahan sistem pembayaran gaji PNS tersebut?
10. Bagaimana dampak perubahan sistem pembayaran gaji PNS terhadap pembiayaan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember?
11. Bagaimana dampak perubahan sistem pembayaran gaji PNS terhadap perusahaan?
12. Dampak apa yang paling dominan dirasa oleh bank?
13. Bagaimana kebijakan atau strategi bapak sebagai kepala cabang untuk mengantisipasi terjadinya pembiayaan bermasalah atas perubahan sistem pembayaran?

B. Wawancara dengan Account officer dan karyawan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember

1. Bagaimana sistem pembayaran gaji PNS sebelum dan sesudah ada perubahan ?
2. Kapan terjadinya perubahan sistem pembayaran gaji PNS tersebut?
3. Pembiayaan apa saja yang bisa menggunakan jaminan SK dan potong gaji?

4. Apakah ada perbedaan jika mengajukan pembiayaan dengan memakai jaminan SK dengan potong gaji langsung dengan pembiayaan yang tidak menggunakan SK dan potong gaji langsung?
5. Bagaimana sistem pembayaran angsuran jika menggunakan sistem potong gaji langsung?
6. Bagaimana dampak perubahan sistem pembayaran gaji PNS terhadap pembiayaan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember?
7. Bagaimana dampak perubahan sistem pembayaran gaji PNS terhadap perusahaan?
8. Bagaimana strategi untuk mengantisipasi terjadinya pembiayaan bermasalah ?
9. Strategi yang seperti apa yang dirasa sangat berpengaruh dalam mengantisipasi terjadinya pembiayaan bermasalah?





Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
BHAKTI SUMEKAR
Mitra Dalam Bermuamalah

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET
Nomor : 435.402.25.B-044 /OPS/BPRS-BS/V/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Annissaus Sholehah
NIM/Semester : E20161028 / VIII
Program/Fakultas : Perbankan Syariah/ Ekonomi Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Telah melakukan Penelitian di PT. BPR Syariah Bhakti Sumekar Cabang Jember tentang **"Peran AO Dalam Mengantisipasi Pembiayaan Bermasalah Atas Perubahan Sistem Pembayaran Gaji PNS di BPRS Cabang Jember"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Jember, 04 Mei 2020

PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
BHAKTI SUMEKAR CABANG JEMBER









M CHAIRIL ANWAR SANDY
Pimpinan Cabang

Tindakan :

1. Arsip

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	TANGGAL	INFORMAN	TANDA TANGAN
1	23 Desember 2019	Melandingkan surat izin penelitian di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember	
2	29 Januari 2020	Bertemu dengan pimpinan untuk wawancara mengenai hal yang ingin diketahui dari perusahaan/ Bank	
3	29 Januari 2020	Wawancara dengan mbak lim selaku admin pembiayaan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember	
4	29 Januari 2020	Wawancara dengan mbak Wiwin selaku Account officer di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember	
5	20 Maret 2020	Wawancara dengan mbak Wiwin selaku Account officer di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember	
6	24 Maret 2020	Wawancara dengan mbak lim selaku admin pembiayaan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember	

DOKUMENTASI

Lokasi dan letak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember





Suasana di kantor BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember





Kegiatan wawancara dengan berbagai sumber



Wawancara bersama pimpinan / kepala Cabang BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember



Wawancara bersama Admin Pembiayaan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember



Wawancara bersama Account Officer BPRS Bhakti Sumekar Cabang Jember

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Annissaus Sholehah
Tempat Tgl Lahir : Probolinggo, 01 September 1998
Alamat : Dusun Krajan Rt/Rw 004/001, Desa Jurang Jero
Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo
NIM : E20161028
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/ Prodi : Ekonomi Islam/ Perbankan Syariah

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Mambaul Hikam (2004- 2006)
SDN Condong IV (2006- 2010)
MTS Mambaul Ulum (2010- 2013)
SMA Zainul Hasan 1 Genggong (2013- 2016)
Institut Agama Islam Negeri Jember (2016- 2020)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pengurus HMPS-PS masa bakti 2018-2019
2. Pengurus Gerakan Yuk Ngampus (GYN)
3. Pengurus Ikatan Mahasiswa Bayuangga (IKMABAYA) periode 2018-2019
4. Pengurus Tanaszaha komisariat IAIN Jember periode 2018-2019
5. GenBI Jember 2020
6. PMII Rayon Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN JEMBER